

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT WIJAYA KARYA BETON dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit) dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited) and Years Ended December 31, 2013 (Audited)



-  Head Office
-  Factory
-  Sales Region
-  Representative Office
-  Factory (In Progress)
-  Quarry

type	length (m)	diameter (mm)	thickness (mm)
C-50	9-12	350	70
C-65	10-14	350	70
C-75	11-14	350	70
C-110	11-14	400	75
C-150	12-15	450	80



### PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Head Office  
Jl. Raya Jatiwaringin No. 54,  
Pondok Gede, Bekasi 17411

Contact  
Phone : +62 21 8497 3363  
Fax : +62 21 8497 3391, 8497 3392  
Email : wbcc@wika-beton.co.id  
marketing@wika-beton.co.id  
Website : www.wika-beton.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)  
FOR 9 (NINE) MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**

**DAN TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)  
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We Are Undersigned:*

Nama :	Wilfred A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;  | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i>  |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i>  |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statements letter is made truthfully*

Bekasi 17 Oktober / October 17, 2014

**Direktur Utama / President Director**

**Direktur Keuangan & SDM / Finance & HRD Director**



**Wilfred A.Singkali**

**Entus Asnawi Mukhson**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman /  
Pages

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Financial Position* .....1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian /  
*Consolidated Statements Comprehensive Income* .....3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Changes In Equities* .....4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /  
*Consolidated Statement Of Cash Flow* .....5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* .....6

### LAMPIRAN / ATTACHMENTS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2f,3	1,023,448,375,084	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 33.403.888.719, dan Rp 35.332.840.786 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 33.403.888.719 and Rp 35.332.840.786 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Pihak Ketiga		260,411,832,023	199,617,567,004	Third Parties
Pihak Berelasi		225,533,641,202	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	9,157,450,203	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	7,778,434,870	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	94,793,978,707	36,810,657,864	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	597,658,676,577	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	15,462,329,267	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	120,332,331,249	143,423,311,894	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,354,577,049,182</b>	<b>1,896,017,938,461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	4,571,338,428	5,788,749,896	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,407,294,521	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.655.131.403, dan Rp260.732.087.499 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	2m,2n,11	1,478,881,181,925	1,012,106,939,622	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp.323.655.131.403 dan Rp 260.732.087.499 as of September 30, 2014 dan December 31, 2013)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,486,859,814,874</b>	<b>1,021,382,812,806</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3,841,436,864,055</b>	<b>2,917,400,751,266</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	12	167,437,710,860	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		306,176,136,364	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		26,682,279,612	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	102,034,457,788	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Diterima	2j,15	84,789,128,679	78,456,442,855	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	16	348,940,002,854	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	198,532,367,714	254,433,807,318	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18	99,089,217,978	26,466,220,174	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan				Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,473,009,707	1,236,157,654	Under Finance Lease
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,335,154,311,555</b>	<b>1,794,348,077,268</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,533,197,522	2,552,191,075	Obligation Under Finance Lease - Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	366,000,000,000	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	18,121,804,107	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>385,655,001,629</b>	<b>393,034,904,234</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1,720,809,313,184</b>	<b>2,187,382,981,502</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY</b>
Modal Saham	23			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham		871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	24	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	2u	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		223,349,073,215	48,074,246,279	Unappropriated
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2,061,162,656,007</b>	<b>680,073,216,189</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	2c,22	<b>59,464,894,863</b>	<b>49,944,553,576</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2,120,627,550,870</b>	<b>730,017,769,764</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,841,436,864,055</b>	<b>2,917,400,751,266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

		1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,27	2,322,634,148,317	2,041,429,821,683	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,28	(1,985,335,435,683)	(1,733,287,861,787)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>337,298,712,634</b>	<b>308,141,959,896</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,29			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(50,135,486,953)	(32,854,536,685)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2,068,086,527)	(1,749,283,821)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,566,356,831)	(1,212,429,147)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(53,769,930,311)</b>	<b>(35,816,249,653)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>283,528,782,323</b>	<b>272,325,710,243</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	30			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan (Beban) Bunga		5,577,798,034	(1,758,821,706)	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(3,753,113,896)	(871,861,809)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(4,584,923,619)	(6,977,387,240)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2,883,758,897	2,862,331,051	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>123,519,416</b>	<b>(6,745,739,703)</b>	<b>Total Other - Net Income (Expense)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>283,652,301,738</b>	<b>265,579,970,540</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2r,14	<b>(64,574,815,340)</b>	<b>(71,511,242,302)</b>	<b>Total Income (Expense) Tax</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>219,077,486,399</b>	<b>194,068,728,238</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>219,077,486,399</b>	<b>194,068,728,238</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		223,349,073,215	194,162,674,125	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(4,271,586,816)	(93,945,887)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>219,077,486,399</b>	<b>194,068,728,238</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		223,349,073,215	194,162,674,125	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(4,271,586,816)	(93,945,887)	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>219,077,486,399</b>	<b>194,068,728,238</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2s,26	<b>25.14</b>	<b>22.28</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Dan tahun-tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited)

And Years Ended December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
<b>SALDO PER 01 JANUARI 2013</b>	115,000,000,000	-	106,894,828,053	336,172,007,505	-	558,066,835,558	46,262,943,358	604,329,778,916	
Modal Disetor Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	136,541,975,802	-	136,541,975,802	(731,657,856)	135,810,317,946	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013</b>	<b>115,000,000,000</b>	-	<b>106,894,828,053</b>	<b>410,091,924,762</b>	-	<b>631,986,752,815</b>	<b>45,531,285,502</b>	<b>677,518,038,317</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013</b>
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000	-	(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	-	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5,350,000,000	5,350,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	106,332,656,517	-	106,332,656,517	(936,731,926)	105,395,924,591	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>667,000,000,000</b>	-	<b>23,245,163,053</b>	<b>48,074,246,279</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>680,073,216,189</b>	<b>49,944,553,576</b>	<b>730,017,769,765</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	<i>Initial public offering of shares</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	-	-	<i>Appropriated</i>
Kepentingan Non Pengendali Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(858,071,897)	(858,071,897)	<i>Non-Controlling Interests Acquisition of Subsidiary</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	223,349,073,215	-	223,349,073,215	(4,271,586,816)	219,077,486,399	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>51,319,409,332</b>	<b>223,349,073,214</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>2,061,162,656,006</b>	<b>59,464,894,863</b>	<b>2,120,627,550,870</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited)  
and 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,803,471,081,494	1,920,728,803,000	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,581,460,271,448)	(1,699,635,041,000)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(116,440,081,816)	(75,493,327,000)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(91,565,842,475)	(83,287,362,000)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		38,753,248,680	4,346,319,041	Interest Received
Pembayaran Bunga		(18,125,378,396)	(6,023,408,546)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(219,037,840,242)	(57,626,668,000)	Payment of Others Operating
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(184,405,084,204)</b>	<b>3,009,315,495</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap		(244,326,528,713)	(339,536,510,630)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(146,595,122,364)	-	Investments in subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(390,921,651,077)</b>	<b>(339,536,510,630)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	12	484,372,115,471	262,733,526,359	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(489,453,758,989)	(101,867,663,664)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(12,127,625,750)	-	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(828,189,953)	(39,967,361)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(230,732,967)	-	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		1,194,411,897,374	-	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1,156,143,705,186</b>	<b>98,203,836,789</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>580,816,969,905</b>	<b>(238,323,358,346)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	3	<b>442,631,405,179</b>	<b>340,319,362,202</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	3	<b>1,023,448,375,084</b>	<b>101,996,003,856</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

## 1. GAMBARAN UMUM

### a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

### b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
    - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
    - 2) Tiang pancang
    - 3) Bantalan jalan rel
    - 4) Produk beton untuk jembatan
    - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
    - 6) Pipa
    - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
    - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
  - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
  - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.

## 1. GENERAL

### a. The Company Establishment

*PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Akta No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.*

*The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.*

*Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Date March 19, 2014.*

*On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

### b. Company Activities

*In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:*

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
  - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
    - 1) *Electric transmission and electrical distribution and telephone pole*
    - 2) *Piling*
    - 3) *Railroad pads*
    - 4) *Concrete products for bridge structure*
    - 5) *Concrete products for retaining wall*
    - 6) *Pipe*
    - 7) *Concrete products for building structure*
    - 8) *Concrete products for hydro structure*
  - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
  - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

- d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
- e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
- f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix.
- g. Melakukan pengelolaan sumber material alam atau quarry.
- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
  - a. Tiang pancang
  - b. Tiang listrik dan tiang telepon
  - c. Bantalan jalan rel
  - d. Komponen beton pracetak
  - e. Pipa
  - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
  - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
  - b. Pondasi
  - c. Prategang atau prestressing
  - e. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

<b>Kantor Pusat</b>	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
<b>Kantor Wilayah Penjualan</b>	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
<b>Pabrik Produk Beton</b>	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities (Continued)**

- d. Performing business import and export - related to the business activities.
- e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architectur business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.
- f. Manufactures and sells a concrete ready mix.
- g. Perform management of natural resources or quarry.
- h. Perform business planning, the installation, and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n. Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o. Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p. Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q. Perform business the cement industry and trade .
- r. Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
  - a. Piling
  - b. Electric Pole and telephone pole
  - c. Railroad pads
  - d. Component of a concrete precast
  - e. Pipe
  - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
  - a. Concrete products as referred such as the part(a)
  - b. Foundation
  - c. Prestressing
  - e. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

<b>Head Office</b>
<b>Office Sales Region</b>
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
<b>Concrete Products Factory</b>
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Aset	108,067,941,986	107,042,758,731	Total Assets
Jumlah Liabilitas	25,695,638,092	16,034,992,009	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	82,372,303,894	91,007,766,721	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	30,000	30,000,000,000	60%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,000	5,000,000,000	10%
Jumlah / Total	50,000	50,000,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Aset	49,885,597,425	13,851,869,707	Total Assets
Jumlah Liabilitas	160,000	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,885,437,425	13,851,869,707	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU-25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Citra Lautan Teduh

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dengan memperluas area pemasaran, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, yang pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK no IX.E.1 dan IX.E.2). Adapun nilai aset bersih yang diakuisisi sejumlah USD 23.500.000 atau setara dengan Rp 274.950.000.000

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi :

Pos-pos laporan posisi keuangan per 30 Juni 2014 setelah penyesuaian :

Aset	Nilai Buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	13,183,721,169	13,183,721,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Persediaan	16,573,155,463	16,143,890,000	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3,256,328,019	3,256,328,019	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	-	-	Advance on purchase
Aset tetap	251,971,031,000	245,336,305,000	Fixed assets and land inventory
Jumlah aset	<b>284,984,235,651</b>	<b>277,920,244,188</b>	Total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	409,737,553	409,737,553	Trade payable
Utang pajak	521,224,038	30,208,103,994	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	131,562,751	131,562,751	Accrued expenses
Uang Muka	893,270,600	893,270,600	Advance Payment
Imbalan Pasca Kerja	-	9,037,806,370	Post Employee Benefit
Kewajiban tidak lancar	43,836,991,620	44,146,819,747	Non Current Liabilities
Jumlah liabilitas	<b>45,792,786,562</b>	<b>84,827,301,015</b>	Total liabilities
Nilai aset bersih		<b>193,092,943,173</b>	Net Asset value
Nilai aset bersih yang diambil alih (99.5%).		<b>192,127,478,457</b>	Net assets value which was taken over (99.5%)
Harga Perolehan Rp 191.581.669.293 x 99.5%		<b>190,623,760,947</b>	Rp 191.581.669.293 x 99.5% Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian Entitas		<b>1,503,717,511</b>	Gain from purchasing with a discount

Transaksi akuisisi diatas menghasilkan keuntungan atau diskon sebesar Rp. 1.503.717.511, yang dicatat pada pendapatan lain-lain sebagai laba akuisisi entitas anak.

Perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar diatas disebabkan perbedaan nilai aset tetap dan tanah, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen-Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan No.Y&R.W/AV/14/108 tanggal 15 Juli 2014 sebagai salah tim konsorsium konsultan yang ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126/KJPP-KR/LPL-CLT/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014 yang ditunjuk oleh PT Citra Lautan Teduh.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	45,000	8,640,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	44,775	8,596,800,000	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	225	43,200,000	0.5%
Jumlah / Total	45,000	8,640,000,000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	Description
Jumlah Aset	272,329,482,889	75,401,039,032	Total Assets
Jumlah Liabilitas	79,787,499,953	62,398,136,402	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	192,541,982,936	13,002,902,630	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Citra Lautan Teduh

In order to increase production capacity, development of business activities, by expanding the areas of marketing, PT Wijaya Karya Beton Tbk. acquisition of PT Citra Lautan Teduh which is located at the Hang Jebat Batu Besar Batam, the implementation was based on the regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK no IX.E.1 and IX.E.2). The value of the net assets acquired amounted to USD 23.500.000 or equivalent to Rp 274.950.000.000

The following table shows the book values and fair values of the identified assets and liabilities undertaken at the date of acquisition :

Account of financial positions as of June 30, 2014 adjusted :

Acquisition transactions on making a profit from the purchase at a discount of Rp. 1.503.717.511, which was recorded as other income - acquisition profits of subsidiaries.

The difference between the book value and fair value of the above due to differences in the value of fixed assets and land, the fair value of fixed assets is based on an independent appraisal report-Office of Appraisal Services (KJPP) Yanuar Bey & Partners No.Y & R.W / V / 14/108 dated 15 July 2014 as one of a team of consultants appointed by the consortium of PT Wijaya Karya Beton Tbk. compare with KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126 / KJPP-KR / LPL-CLT / VI / 2014 dated July 3, 2014 appointed by PT Citra Lautan Teduh

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anqgota Dewan Komisaris 2014 adalah sebagaai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Budi Harto  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Nariman Prasetyo  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013. dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Budi Harto  
Nariman Prasetyo  
Tumik Kristianingsih  
Asfiah Mahdiani  
Agustinus Boediono

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan SDM  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali  
Hadian Pramudita  
Entus Asnawi Mukhson  
Fery Hendriyanto  
Hari Respati  
Muhammad Zulkarnain

President Director  
Marketing Director  
Finance and Human Resources Director  
Operational Director I  
Operational Director II  
Independent Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan dan SDM  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali  
Hadian Pramudita  
Entus Asnawi Mukhson  
Fery Hendriyanto  
Hari Respati

President Director  
Marketing Director  
Finance and Human Resources Director  
Operational Director I  
Operational Director II

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

**Board of Commisioner**

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of Commissioners 2014 are as follows:

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

**Board of Direction**

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of PT Wika Beton as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2014, adalah sebagai berikut :

Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Soemartojo
Anggota	Rosmala

**Sekretaris Perseroan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2014 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September</u> <u>/September 2014</u>
<b>Komisaris</b>	
Imbalan Jangka Pendek	894,375,000
Imbalan Pasca Kerja	326,531,250
Jumlah	<u>1,220,906,250</u>
<b>Direksi</b>	
Imbalan Jangka Pendek	4,786,717,000
Imbalan Pasca Kerja	1,530,583,200
Jumlah	<u>6,317,300,200</u>

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2014 sebanyak 1.156 orang dan tahun 2013 sebanyak 1.023 orang.

1. GENERAL (Continued)

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on September 30, 2014, are as follows :

	Asfiah Mahdiani	Chairman
	Soemartojo	Member
	Rosmala	Member

**Corporate Secretary**

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on September 30, 2014 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

	<u>31 Desember /</u> <u>December 2013</u>	
	1,628,971,000	<b>Commissioner</b>
	290,584,020	Short term Compensation
	<u>1,919,555,020</u>	Post employment benefit
		Total
		<b>Directors</b>
	4,657,422,000	Short term benefit
	751,627,500	Post employment benefit
	<u>5,409,049,500</u>	Total

The employes of company has a total 1,156 person for the September,30 2014, 1,023 person for the years 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 18 Juni 2014.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif per tanggal 1 Januari 2012.

Pencabutan PSAK No.51 "Akuntansi kuasi reorganisasi (PPSAK No.10) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No.44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan interpretasi dan standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on June 18, 2014.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Withdrawal of PSAK No.51 "Quasi Reorganisations (PPSAK No.10)" with an effective date January 01, 2013 not result in changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or period financial years.

The implementation of ISAK 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and withdrawal of PSAK No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn respectively as of January 01, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact Company consolidated financial statements



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi PSAK baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak yang material terhadap hasil usaha atau aset bersih perseroan atas adanya perubahan dalam standar interpretasi ini.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Compliance Statements**

Company still assessing the impact of these new ISAK which are effective on January 01, 2014 to the consolidated financial statements

- PSAK 65 " Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, " Joint Arrangements".
- PSAK 67,"Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68," Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), " Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), " Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), " Investment in Associates
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."

Company does not currently expect any of these changes in standards or interpretations to have a material impact on the results or net assets companies.

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

**c. The principles of Consolidation**

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	30 September /September 2014
USD	11,969
Euro	16,333
SGD	9,585

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	31 Desember / December	Type of Currency
	12,189	United States of America Dollar
	16,281	Euro
	9,628	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - a. Has control or joint control over the reporting entity
  - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
  - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pembayaran dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

**Initial Recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

**Measurement after initial recognition**

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

**Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss**

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

**Investments Held to Maturity.**

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

**Financial Assets Available for Sale**

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**Pinjaman dan Utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

**Measurement After Initial Recognition**

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

**Loans and Debts**

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

**Financial Instruments off set**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

**Fair Value of Financial Instrument**

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

**Adjusting Credit Risk**

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

**Cost is amortized from Financial Instruments**

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan penentuan kerugian. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

**Impairment from Financial Assets.**

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

**Financial assets are recorded at amortized cost**

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

**Finance Assets Available For Sales**

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

**Derecognition of financial assets and liabilities.**

**Finance Assets**

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek  
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif  
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

**Financial Liabilities**

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

**Fair Values of Financial Instruments**

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment  
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.  
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable  
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 tanggal 29 Agustus 2005 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	15%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3%	7 Tahun / Year	Production Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

Effective January 01, 2012, The Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25 "Landrights"

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Economic life of the fixed assets according to the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 dated August 29, 2005 are as follows :



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

**Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risikodan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

**Finance Leases - the Company is the lessee**

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

**Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

**Finance Leases - the Company is the lessor**

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

**Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Operating Leases - the Company is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

**Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Operating Leases - the Company is the lessor**

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

n. Construction in Progress

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Short - term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Imbalan Pensiun**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**Pension benefits**

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan paska - kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

**Other long - term employee benefits**

The Company provide other post - employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

q. Biaya Pinjaman

q. Interest Expenses

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkanannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September / September 2014</u>
Kas	368,246,116
Bank	121,008,896,092
Deposito	902,071,232,876
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,023,448,375,084</u></b>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

<b>Bank Pihak Berelasi Rupiah</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,615,637,659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,211,070,818
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,977,642,060
PT Bank Syri'ah Mandiri	696,194,741
Saldo dipindahkan	<u>76,500,545,278</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	239,617,337	Cash
	66,287,204,342	Bank
	346,500,000,000	Time Deposits
	<b><u>413,026,821,679</u></b>	<b>Total</b>

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

		<b>Bank Related Parties Rupiah</b>
	15,728,682,303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	27,886,676,191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	6,762,831,203	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	691,563,658	PT Bank Syri'ah Mandiri
	<u>51,069,753,355</u>	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit) dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited) and Years Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

	<u>30 September / September 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Saldo pindahan	76,500,545,278	51,069,753,355	Brought Forward
PT Bank Sumselbabel	8,719,403	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,218,798	6,272,459	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1,604,868	1,604,867	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,134,118	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,607,642,322	12,883,227,784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	610,751,673	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,196,245	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>SGD Dollar</b>			<b>SGD Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	811,461,718	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<u>106,558,274,423</u>	<u>63,982,980,729</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mega Tbk	1,684,737,099	1,669,908,966	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	470,866,397	98,878,853	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12,021,712,581	464,731,307	PT Bank DBS Indonesia
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
Citibank	70,781,851	70,704,487	Citibank
<b>SGD Dollar</b>			<b>SGD Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46,469,193	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA	155,064,850	-	PT Bank BCA
Shin Han Bank	989,698	-	Shin Han Bank
<b>Subjumlah</b>	<u>14,450,621,669</u>	<u>2,304,223,613</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<u><u>121,008,896,092</u></u>	<u><u>66,287,204,342</u></u>	<b>Total</b>
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000,000,000	346,500,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400,000,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<u>800,000,000,000</u>	<u>346,500,000,000</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102,071,232,876	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Subjumlah</b>	<u>102,071,232,876</u>	<u>-</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<u><u>902,071,232,876</u></u>	<u><u>346,500,000,000</u></u>	<b>Total</b>

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing 30 September 2014 sebesar 4,5% - 11%, 31 Desember 2013 sebesar 3,5% - 7,5%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with interest rates September 30, 2014 amounting 4,5% - 11% and December 31, 2013 amounting 3,5% - 7,5%.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>
Piutang Usaha	519,349,361,944	457,239,328,628
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)	(35,332,840,786)
<b>Jumlah</b>	<u>485,945,473,225</u>	<u>421,906,487,842</u>
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :		
Pihak ketiga	271,224,623,014	214,542,063,232
Pihak berelasi	248,124,738,930	242,697,265,396
<b>Jumlah</b>	<u>519,349,361,944</u>	<u>457,239,328,628</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)	(35,332,840,786)
<b>Jumlah</b>	<u>485,945,473,225</u>	<u>421,906,487,842</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

	<u>30 September / September 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	271,224,623,014	205,696,975,782
Dollar Amerika Serikat	-	8,845,088,450
<b>Subjumlah</b>	<u>271,224,623,014</u>	<u>214,542,064,232</u>

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>30 September / September 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Piutang Usaha	519,349,361,944	457,239,328,628	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)	(35,332,840,786)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<u>485,945,473,225</u>	<u>421,906,487,842</u>	<b>Total</b>
Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :			
Pihak ketiga	271,224,623,014	214,542,063,232	Third Parties
Pihak berelasi	248,124,738,930	242,697,265,396	Related Parties
<b>Jumlah</b>	<u>519,349,361,944</u>	<u>457,239,328,628</u>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)	(35,332,840,786)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<u>485,945,473,225</u>	<u>421,906,487,842</u>	<b>Total</b>
Details of account receivables based on foreign currency :			
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	271,224,623,014	205,696,975,782	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	8,845,088,450	American Dollar
<b>Subjumlah</b>	<u>271,224,623,014</u>	<u>214,542,064,232</u>	<b>Subtotal</b>

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	244,456,886,210	228,862,820,636	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,667,852,720	13,834,444,760	American Dollar
Subjumlah	<u>248,124,738,930</u>	<u>242,697,265,396</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>519,349,361,944</b></u>	<u><b>457,239,329,628</b></u>	<b>Total</b>

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	189,980,545,098
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	140,348,448,289
> 61 - 150 hari	74,454,070,552
> 151 - 330 hari	51,230,162,196
> Lebih dari 330 hari	63,336,135,809
<b>Jumlah</b>	<u><b>519,349,361,944</b></u>
Akumulasi Penurunan Nilai	<u>(33,403,888,719)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>485,945,473,225</b></u>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut

**Pihak Ketiga**

PT VICO	21,816,000,000
PT Energi Sejahtera Mas	19,758,627,000
PT Sinar Menara Deli	19,444,520,005
PT Nusa Raya Cipta	13,054,750,006
PT Multi Artha Pratama	11,908,493,800
PT Rekayasa Industri	9,639,006,561
PT Bangun Cipta	7,171,698,120
PT Berdikari Pondasi Perkasa	5,872,500,000
CSES - CSCEC - HK JO	5,798,211,620
PT Indopora	5,179,608,650
PT Wahana Cipta	4,613,442,000
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,400,080,000
PT Indofood Sukses Makmur	4,065,944,800
PT Trillion Glory	4,054,672,560
KSO Wika Waskita	3,614,850,000
PT Bangun Cipta - Surya B	3,554,316,000
PT Bajatra	3,486,752,000
PT Rayon Utama Makmur	3,337,538,180
PT Fajar Parahyangan	3,318,670,000
PT Paton Buana Semesta	2,876,073,520
PT Indomuda Satria Internusa	2,785,217,400
PT Jaya Konstruksi	2,719,060,000
PT Sinar Balikpapan	2,643,766,220
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	2,580,436,725
PT Duta Dharma Sinarmas	2,430,450,000
PT Trikencana Sakti Utama	2,207,568,000
PT Tuju Wali Wali	2,136,323,000
PT Istana Putra Agung	2,045,973,000
PT Argha Karya Prima Industry	1,922,256,000
PT Rinenggo Ria Jaya	1,919,456,000
PT Gresik Jasatama	1,918,570,500
PT Bangun Cipta - Raka	1,792,969,380
PT Pakubumi Semesta	1,748,280,000
PT Mitra Persada Jaya	1,727,622,000
PT Karya Prima Pondasi	1,706,414,545
PT Maruta Bumiprima	1,692,363,040
PT Taman Palembang - Jakarta	1,631,257,047
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO	1,547,249,400
PT Citratama Timurindo	1,523,646,600
PT Bangun Mitra Abadi	1,519,900,200
PT Putra Aneka Karya	1,480,000,000
PT Deltamarga Adyatama	1,411,200,000
PT Bangun Makmur Utama	1,398,000,000
Saldo dipindahkan	<u>201,453,733,879</u>

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

186,292,750,505	Current Due
	Overdue :
150,407,201,947	> 1 - 60 days
67,899,001,348	> 61 - 150 days
10,313,151,942	> 151 - 330 days
42,327,223,886	> Over 330 days
<u>457,239,329,628</u>	<b>Total</b>
<u>(35,332,840,786)</u>	Allowance for impairment
<u><b>421,906,488,842</b></u>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

**Third Parties**

2,598,420,000	PT VICO
-	PT Energi Sejahtera Mas
-	PT Sinar Menara Deli
3,523,234,126	PT Nusa Raya Cipta
-	PT Multi Artha Pratama
9,672,361,158	PT Rekayasa Industri
-	PT Bangun Cipta
-	PT Berdikari Pondasi Perkasa
1,873,913,370	CSES - CSCEC - HK JO
-	PT Indopora
-	PT Wahana Cipta
5,384,950,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
-	PT Indofood Sukses Makmur
6,614,672,560	PT Trillion Glory
-	KSO Wika Waskita
-	PT Bangun Cipta - Surya B
-	PT Bajatra
-	PT Rayon Utama Makmur
3,318,670,000	PT Fajar Parahyangan
4,469,381,303	PT Paton Buana Semesta
2,785,217,400	PT Indomuda Satria Internusa
-	PT Jaya Konstruksi
12,724,398,600	PT Sinar Balikpapan
-	PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
-	PT Duta Dharma Sinarmas
-	PT Trikencana Sakti Utama
-	PT Tuju Wali Wali
73,876,000	PT Istana Putra Agung
-	PT Argha Karya Prima Industry
-	PT Rinenggo Ria Jaya
425,906,250	PT Gresik Jasatama
-	PT Bangun Cipta - Raka
-	PT Pakubumi Semesta
-	PT Mitra Persada Jaya
-	PT Karya Prima Pondasi
-	PT Maruta Bumiprima
-	PT Taman Palembang - Jakarta
1,083,352,200	Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO
-	PT Citratama Timurindo
1,074,342,000	PT Bangun Mitra Abadi
262,548,600	PT Putra Aneka Karya
-	PT Deltamarga Adyatama
2,834,016,000	PT Bangun Makmur Utama
56,120,839,567	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	201,453,733,879	56,120,839,567	Brought forward
PT Dwi Perkasa M	1,334,381,818	-	PT Dwi Perkasa M
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Duta Mas indah	1,224,657,000	2,955,731,200	PT Duta Mas indah
PT Dinamika Mitra Sejati	1,192,532,400	-	PT Dinamika Mitra Sejati
PT Wira Jasa Persada	1,186,464,000	-	PT Wira Jasa Persada
PT Dwifarita	1,155,840,000	220,260,000	PT Dwifarita
PT Budi Bakti Prima	1,134,555,200	-	PT Budi Bakti Prima
PT Pilar Bahtera Energi	1,134,518,000	-	PT Pilar Bahtera Energi
PT Ramadhan Karya Pratama	1,080,000,000	-	PT Ramadhan Karya Pratama
PT Harmony International	1,063,180,000	-	PT Harmony International
PT Tripatra Engineering	1,059,861,366	17,989,225,566	PT Tripatra Engineering
PT Usaha Bakti Perkasa	1,057,056,000	-	PT Usaha Bakti Perkasa
PT Karunia Sedayu Abadi	1,048,042,000	-	PT Karunia Sedayu Abadi
PT Ekakarya Konstruksi Nusantara	1,040,553,600	-	PT Ekakarya Konstruksi Nusantara
PT Alparabi Bangun Persada	1,003,680,000	-	PT Alparabi Bangun Persada
Lampiri - Trilogi JO	972,971,450	1,365,500,000	Lampiri - Trilogi JO
PT Wiratama Karya Nugraha	970,518,400	1,345,518,400	PT Wiratama Karya Nugraha
PT Tiara Metropolitan Indah	735,862,500	1,634,192,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Tiara Multi	622,911,740	2,986,365,280	PT Tiara Multi
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	604,455,313	23,243,014,000	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Wahana Adidaya Pertiwi	589,792,000	2,843,553,419	PT Wahana Adidaya Pertiwi
PT Indrabas Purnama Makmur	452,880,000	1,328,454,624	PT Indrabas Purnama Makmur
PT Astra Honda Motor	282,670,776	5,907,745,920	PT Astra Honda Motor
PT Toyo Engineering Corp	158,539,800	359,469,600	PT Toyo Engineering Corp
PT Indo Panshi Bumi	146,966,000	1,102,988,560	PT Indo Panshi Bumi
PT Passokorang	144,900,000	3,061,400,000	PT Passokorang
PT Modern Surya jaya	62,958,000	6,801,950,200	PT Modern Surya jaya
PT JGC Indonesia	-	8,845,088,450	PT JGC Indonesia
PT D&C Engineering	-	8,272,459,800	PT D&C Engineering
PT Mulia Abadi	-	3,511,638,300	PT Mulia Abadi
PT Semeru Raya	-	3,479,850,000	PT Semeru Raya
Duta Mas I - Fanidita S, KSO	-	3,379,200,000	Duta Mas I - Fanidita S, KSO
PT Jaya Beton Indonesia	-	2,235,121,250	PT Jaya Beton Indonesia
PT Mare Raya Multiprama	-	2,177,430,400	PT Mare Raya Multiprama
PT Semen Tonasa	-	2,158,321,000	PT Semen Tonasa
PT Aura Sinar	-	2,013,659,700	PT Aura Sinar
PT Sari Dumai Sejati	-	1,743,683,040	PT Sari Dumai Sejati
PT Asahi Indofood	-	1,545,776,000	PT Asahi Indofood
PT Fatimah Indah Utama	-	1,418,040,000	PT Fatimah Indah Utama
PT Bina Karya Prima	-	1,368,706,600	PT Bina Karya Prima
PT Bangun Citra Primamandiri	-	1,351,436,625	PT Bangun Citra Primamandiri
PT Tekniko Indonesia	-	1,288,425,392	PT Tekniko Indonesia
PT Karya Teknik Utama	-	1,154,221,680	PT Karya Teknik Utama
PT Assa Land	-	1,141,098,000	PT Assa Land
HK - Adyatunggal JO	-	1,023,300,000	HK - Adyatunggal JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	47,023,784,852	35,882,041,739	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>271,224,623,014</b>	<b>214,542,063,232</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(10,812,790,991)	(14,924,496,229)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>260,411,832,023</b>	<b>199,617,567,004</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	70,616,988,255	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,718,089,950	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	29,185,153,718	15,713,502,424	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25,453,047,031	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	18,558,236,392	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	12,751,995,896	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Krakatau Engineering	11,004,578,952	-	PT Krakatau Engineering
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	5,217,611,200	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Brantas Abipraya	4,947,351,360	7,521,675	PT Brantas Abipraya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,179,880,184	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2,177,843,200	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
PT Nindya Karya (Persero)	1,763,261,760	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
Saldo dipindahkan	241,465,452,541	225,124,085,080	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	241,465,452,541	225,124,085,080	Brought forward
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Pindad (Persero)	1,322,355,000	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
PP - Waskita JO	1,250,785,900	-	PP - Waskita JO
WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	-	WIKA - ADHI - HK JO
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
WIKA - BAP JO	72,018,866	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
PT Amarta Karya	750,000	1,301,300,516	PT Amarta Karya
WIKA - PP JO	-	4,541,376,000	WIKA - PP JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	1,065,515,711	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>248,124,738,930</b>	<b>242,697,265,396</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,591,097,728)	(20,408,344,558)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>225,533,641,202</b>	<b>222,288,920,838</b>	<b>Total</b>

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	35,332,840,786
Penambahan penyisihan	1,082,026,312
Pengurangan penyisihan	(3,010,978,379)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>33,403,888,719</b>

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Saldo awal	35,330,675,642	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,118,390,295	Addition Allowance
Pengurangan penyisihan	(1,116,225,151)	Deduction Allowance
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>35,332,840,786</b>	<b>Balance at end of period</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 360 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 98.813.332.359 dan Rp 42.327.222.886 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 360 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 98.813.332.359 and Rp 42.327.222.886 on September 30, 2014 and December 31, 2013.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairmen*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%. Kreditor sudah melakukan upaya perdamaian sehingga disepakati pola pembayaran secara tunai sebesar 3% atau Rp 550.000.000 dan sisanya penyertaan dalam bentuk saham (tanpa hak suara) yang akan di buy back bertahap setelah PT Istaka Karya (Persero) memperoleh laba.

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%. Creditors have agreed to make efforts in peace so that result an agreement cash payment pattern of 3% or Rp 550.000.000 and the remaining investment in shares (without voting rights) that will buy back gradually after PT Istaka Karya (Persero) gain profit .

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 6.614.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Sampai dengan September 2014 Perseroan menerima sebagian pelunasan dari piutang tersebut sebesar Rp 2.707.022.440.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 6.614.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. Until September 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.707.022.440.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional lagi.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah diakui atas penyerahan barang ke pelanggan namun belum diterbitkan tagihannya.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	6,589,083,403
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	-
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	2,568,366,800
Wilayah penjualan V Jawa Timur	-
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	-
<b>Jumlah</b>	<b>9,157,450,203</b>

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Energi Sejahtera Mas	5,288,605,800
PT Sinar Menara Deli	520,352,795
Lain-lain Dibawah 1 miliar	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5,808,958,595</b>

**Pihak Berelasi**

PT Waskita Karya (Persero), Tbk	2,568,366,800
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
PT Hutama Karya	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Istaka Karya	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	780,124,808
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3,348,491,608</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9,157,450,203</b>

5. ACCRUED INCOME

Revenue is recognized on delivery of goods to customers but not yet published the bill.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	-	Sales Region I North Sumatra
	5,245,316,000	Sales Region II South Sumatra
	10,457,343,523	Sales Region III Jakarta
	126,000,000	Sales Region IV Central Java
	10,596,104,435	Sales Region V East Java
	1,091,937,200	Sales Region VI South Sulawesi
	<b>27,516,701,158</b>	<b>Total</b>

Details of revenue to be received per customers :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	-	<b>Third Parties</b>
	765,900,000	PT Energi Sejahtera Mas
	3,847,405,600	PT Sinar Menara Deli
	<b>4,613,305,600</b>	Other below Rp 1 Billion
		<b>Sub Total</b>

**Related Parties**

	-	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
	3,802,754,820	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	2,243,700,000	PT Hutama Karya
	6,861,850,000	Satker Perkeretaapian
	6,609,937,923	PT Istaka Karya
	3,001,616,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	383,536,815	Other below Rp 1 Billion
	<b>22,903,395,558</b>	<b>Sub Total</b>
	<b>27,516,701,158</b>	<b>Total</b>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Piutang Asuransi	1,886,024,515
Piutang lain-lain	
Piutang Bunga Deposito	5,360,398,160
Piutang IPK	154,177,690
Piutang Lain - lain	377,834,505
<b>Jumlah</b>	<b>7,778,434,870</b>

Piutang asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	1,222,106,197	Receivables Insurance
	154,489,726	Other Receivable
	312,856,697	Deposit interest Receivable
	165,244,543	Post-Employment Benefit Receivables
	<b>1,854,697,163</b>	Other Receivable
		<b>Total</b>

Receivable insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Persediaan barang jadi di lapangan	206,775,063,309
Persediaan barang jadi di gudang	267,899,921,725
Persediaan bahan baku	107,484,234,744
Persediaan suku cadang	13,728,787,145
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1,770,669,654
<b>Jumlah</b>	<b>597,658,676,577</b>

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	538,228,239,254	Finished goods in the field
	209,403,226,423	Finished goods in warehouse
	87,153,020,359	Raw materials
	9,940,084,911	Spare parts inventory
	1,302,018,254	Supplies of fuel oil and lubricant
	<b>846,026,589,202</b>	<b>Total</b>



7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Tiang Beton	14,722,713,046
Tiang Pancang	135,186,819,590
Bantalan Jalan Rel	10,780,751,151
Beton Jembatan	27,557,111,098
Beton Dinding Penahan Tanah	12,146,922,528
Beton Bangunan Maritim	49,911,323
Produk Beton Lain-lain	6,330,834,573
<b>Jumlah</b>	<b>206,775,063,309</b>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Tiang Beton	16,543,235,041
Tiang Pancang	158,807,031,923
Bantalan Jalan Rel	9,059,465,622
Beton Jembatan	59,389,962,948
Beton Dinding Penahan Tanah	16,294,497,607
Produk Beton Lain-lain	7,805,728,584
<b>Jumlah</b>	<b>267,899,921,725</b>

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 tanggal 2 Mei 2014 dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Persekot pekerjaan	9,863,185,116
Subkontraktor	380,700,682
Pemasok	5,168,443,469
Uang Muka Lain-lain	50,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>15,462,329,267</b>

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pesanan / pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

7. INVENTORIES(Continued)

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	11,986,819,363	Concrete Poles
	342,824,734,600	Concrete Piles
	8,357,607,256	Railway Sleepers
	63,815,151,926	Bridge Concrete
	64,096,721,556	Concrete Retaining Wall Soil
	4,580,779,811	Marine Structure Concrete
	42,566,424,742	Other Precast Concrete
	<b>538,228,239,254</b>	<b>Total</b>

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	12,941,768,856	Concrete Poles
	138,683,453,132	Concrete Piles
	3,881,443,932	Railway Sleepers
	36,063,239,653	Concrete Bridge
	16,568,583,412	Concrete Retaining Wall Soil
	1,264,737,439	Other Precast Concrete
	<b>209,403,226,423</b>	<b>Total</b>

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 dated May 2, 2014 and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	1,845,975,484	Advance the work
	333,669,078	Subcontractors
	3,273,027,097	Suppliers
	-	Others
	<b>5,452,671,659</b>	<b>Total</b>

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for the order / purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are costs that have been issued but is still pending and will be recognized as cost of goods at the time of revenue recognition or the Official Handover (BAST) has been signed.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Biaya Pelaksanaan Proyek	52,896,327,586
Biaya Usaha	26,124,377,555
Sewa Dibayar Dimuka	9,079,352,761
Biaya Produksi	32,232,273,347
<b>Jumlah</b>	<b>120,332,331,249</b>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Material	5,810,624,672
Upah	962,514,096
Subkontraktor	39,953,356,871
Fasilitas Distribusi	6,169,831,947
<b>Jumlah</b>	<b>52,896,327,586</b>

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

9. PREPAID EXPENSES(Continued)

Details of prepaid expenses is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	119,028,154,549	Project Implementation Cost
	141,773,899	Operating Cost
	9,846,264,681	Prepaid Rent
	14,407,118,765	Production Cost
<b>Total</b>	<b>143,423,311,894</b>	<b>Total</b>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	31 Desember / December 2013	
	12,991,420,988	Materials
	1,959,503,829	Labour
	95,571,497,139	Subcontractors
	8,505,732,593	Distribution Facilities
<b>Total</b>	<b>119,028,154,549</b>	<b>Total</b>

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill production need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	30 September / September 2014
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(292,705,479)
<b>Jumlah</b>	<b>3,407,294,521</b>

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014 sebesar Rp 79.828.767 dan 31 Desember 2013 sebesar 212.876.712 dialokasikan ke beban usaha.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	31 Desember / December 2013	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(212,876,712)	Accumulated Depreciation
<b>Total</b>	<b>3,487,123,288</b>	<b>Total</b>

Property investment is shop building is located on Jl. Jenderal Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Block A No. 01 South Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended September 30, 2014 amounted to Rp 79.828.767 and December 31, 2013 amounted to Rp 212.876.712, which are allocation to operating expenses.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

11. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

Keterangan	30 September 2014 / September 2014		Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2014 / Ending Balance September 30, 2014	Description
	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions			
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Self Ownership</b>
Tanah	321,699,130,014	273,237,971,027	-	2,461,853,373	Land
Tambang	68,220,249,831	1,502,880,000	-	-	Mining
Prasarana	113,046,861,824	7,361,997,979	-	-	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	4,083,958,481	-	-	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	46,356,863,155	-	-	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	24,802,906,361	-	-	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>1,146,828,143,006</b>	<b>357,386,867,003</b>	<b>-</b>	<b>2,461,853,373</b>	<b>Total</b>

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET(Continued)

30 September 2014 / September 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2014 / Ending Balance September 30, 2014	Description
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	79,395,744,174	53,148,308,937	-	(2,461,853,373)	130,082,199,738	Land
Tambang	-	152,012,315	-	-	152,012,315	Mining
Prasarana	43,728,216	35,372,805,472	-	-	35,416,533,688	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	7,253,206,101	-	-	10,681,626,726	Buildings
Peralatan	39,146,225,760	30,000,000	-	-	39,176,225,760	Plant equipment
Cetakan	-	76,354,086,378	-	-	76,354,086,378	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>122,014,118,775</b>	<b>172,310,419,203</b>	<b>-</b>	<b>(2,461,853,373)</b>	<b>291,862,684,605</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	32,323,296,823	8,312,498,797	-	-	40,635,795,620	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	3,582,989,836	-	-	26,863,091,320	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	109,948,292	-	-	2,695,864,477	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	37,001,455,037	-	-	176,923,417,069	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	13,487,927,505	-	-	75,986,386,571	Mold
Aset Leasing	122,351,909	428,224,437	-	-	550,576,346	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>260,732,087,499</b>	<b>62,923,043,904</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>323,655,131,403</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,012,106,939,622</b>				<b>1,478,881,181,925</b>	<b>Book Value</b>

31 Desember 2013 / December 2013

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013	Description
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Self Ownership</b>
Tanah	151,281,278,972	126,144,297,232	-	44,273,553,810	321,699,130,014	Land
Tambang	-	17,761,194,831	-	50,459,055,000	68,220,249,831	Mining
Prasarana	78,930,049,089	26,535,866,068	-	7,580,946,667	113,046,861,824	Infrastructures
Bangunan	68,709,070,991	42,630,305,237	-	(4,631,550,485)	106,707,825,743	Buildings
Perlengkapan	2,487,413,950	726,200,000	-	-	3,213,613,950	Office equipment
Peralatan	294,251,761,588	82,609,918,130	-	-	376,861,679,718	Plant equipment
Cetakan	101,655,331,188	52,348,450,738	-	3,075,000,000	157,078,781,926	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>697,314,905,778</b>	<b>348,756,232,236</b>	<b>-</b>	<b>100,757,004,992</b>	<b>1,146,828,143,006</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Peralatan	-	3,996,765,340	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	78,148,454,425	45,520,843,560	-	(44,273,553,810)	79,395,744,175	Land
Tambang	-	50,459,055,000	-	(50,459,055,000)	-	Mining
Prasarana	2,993,124,398	-	-	(2,949,396,182)	43,728,216	Infrastructures
Bangunan	1,850,610,000	1,577,810,625	-	-	3,428,420,625	Buildings
Peralatan	1,114,161,498	38,032,064,262	-	-	39,146,225,760	Plant equipment
Cetakan	3,075,000,000	-	-	(3,075,000,000)	-	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>87,181,350,321</b>	<b>135,589,773,447</b>	<b>-</b>	<b>(100,757,004,992)</b>	<b>122,014,118,775</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	20,943,555,428	8,517,733,890	-	2,862,007,505	32,323,296,823	Infrastructures
Bangunan	23,838,660,440	2,303,448,549	-	(2,862,007,505)	23,280,101,484	Buildings
Perlengkapan	2,487,076,185	-	-	98,840,000	2,585,916,185	Office equipment
Peralatan	102,102,012,566	37,918,789,466	-	(98,840,000)	139,921,962,032	Plant equipment
Cetakan	50,519,710,379	11,978,748,687	-	-	62,498,459,066	Mold
Aset Leasing	-	122,351,909	-	-	122,351,909	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>199,891,014,998</b>	<b>60,841,072,501</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>260,732,087,499</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>584,605,241,101</b>				<b>1,012,106,939,622</b>	<b>Book Value</b>

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar Rp 62.923.043.904 dan Rp 60.841.072.501 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses September 30, 2014 and December 31, 2013 respectively amounted Rp 62.923.043.904 dan Rp 60.841.072.501 which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 , Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 105.544.453.683 dan Rp 83.725.965.407

As of September 30, 2014 dan December 31, 2013, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp 105.544.453.683 and Rp 83.725.965.407

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40 014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tanah 95%, prasarana 70%, bangunan 72%, peralatan pabrik 80%, cetakan 85% yang diestimasikan akan selesai pada 12(dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, or increase infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress as land 95%, infrastructure 70%, building 72%, plant equipment 80%, molding 85% were estimated to be completed by 12(twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.78.000.000.000. Lihat catatan 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 78.000.000.000. See notes 12

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan District Pasuruan dan SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 115.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 185.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2014 sampai tanggal 10 Mei 2015. Lihat catatan 12

Land assets with Building Ownership Rights Width Certificate No.408,14 and 25 of area 65.103 m2 located in Pasuruan Kejapanan and SHGB No. 3 36.845 m2 area located in Kembang Kuning, Cileungsi, District Bogor as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero),Tbk according to the credit agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, a KMK Revolving loan facility worth Rp 15.000.000.000, - Fixed loan agreement worth Rp 115.000.000.000, - as well as credits worth Rp185.000.000.000 NCL, three valid for a period of less than 1 (one) year from dated May 11, 2014 until May 10, 2015. See notes 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan serta PPB Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Asset equipment factory machinery in Pasuruan PPB and Bogor PPB as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 234.936.245.000 pada 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut :

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 234.936.245.000 on September 30, 2014 with the following details :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.13.00031	10/10/13 s.d 10/10/14	14,030,360,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.13.00035	15/12/13 s.d 15/12/14	21,759,669,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.14.00011	25/04/14 s.d 25/04/15	18,794,800,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.13.00030	20/10/13 s.d 20/10/14	10,267,300,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.14.00012	07/05/14 s.d 07/05/15	20,676,600,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.14.00025	01/08/14 s.d 01/08/15	10,068,886,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314000038	15/12/13 s.d 15/12/14	21,603,500,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	PST.0101/2014-00262	20/05/14 s.d 20/05/15	45,726,430,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	PCO.0101/2014-00001	13/02/14 s.d 13/02/15	72,008,700,000
<b>Jumlah</b>				<b>234,936,245,000</b>

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM LOAN

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Details of the credit facility are as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.</b>			<b>PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>
Pinjaman Rekening Koran	10,000,052,480	2,885,746,898	Loan Account
Mandiri Fixed Loan	92,500,000,000	80,000,000,000	Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan	49,435,946,628	64,425,739,850	Non Cash Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>151,935,999,108</b>	<b>147,311,486,748</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>			<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>
Pinjaman Rekening Koran	1,711,752	25,142,116,843	Loan Account
<b>Subjumlah</b>	<b>1,711,752</b>	<b>25,142,116,843</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</b>			<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</b>
Pinjaman Rekening Koran	-	65,750,788	Loan Account
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>65,750,788</b>	<b>Subtotal</b>
<b>PT Bank DBS Indonesia</b>			<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
Pinjaman Rekening Koran	10,000,000,000	65,750,788	Loan Account
<b>Subjumlah</b>	<b>10,000,000,000</b>	<b>65,750,788</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Kobe</b>			<b>PT Wika Kobe - Subsidiaries</b>
<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>			<b>Kopkar Beton Makmur Wijaya</b>
Pinjaman Dana	5,500,000,000	-	Cash Loan
<b>Subjumlah</b>	<b>5,500,000,000</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>167,437,710,860</b>	<b>172,519,354,379</b>	<b>Total</b>

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Pada tanggal 2 Mei 2014 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 130 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 185 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 8.45% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2014 sampai dengan 10 Mei 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Pada tanggal 24 Februari 2014 Perseroan melakukan perubahan perjanjian (addendum), hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali
- b. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 176% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 81%

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Pada tanggal 11 Oktober 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

On May 2, 2014 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 130 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 185 billion.

The interest rate ranged between 8.45% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2014 until May 10, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

On February 24, 2014 the Company amended its agreement (addendum), things not to do (Negative Covenants) related to the agreement are:

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- c. Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 176% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 81%

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

On October 11, 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk has approval the extension of credit facilities agreement company with the numbers R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk**

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset Debitur

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 81%

**PT Bank DBS**

Pada tanggal 17 Juni 2014 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 322/PFPA-DBSI/VI/2014 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR + 2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

Fasilitas kredit cash loan yang digunakan Perseroan sebesar Rp 10 Miliar dan non cash loan belum digunakan oleh Perseroan

**Kopkar Beton Makmur Wijaya**

PT. Wika Komponen Beton - Entitas anak melakukan persetujuan pinjaman dana kepada Kopkar Beton Makmur Wijaya dengan nomor perjanjian sebagai berikut :

Perjanjian / Agreement	Tanggal/ Date	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
KU.02.01/WKO-0A.025/2014.	24 April 2014	9,5%	24 April 2014 - 23 April 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.029/2014.	3 Juni 2014	9,5%	3 Juni 2014 - 2 Juni 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.033/2014.	6 Juni 2014	9,5%	6 Juni 2014 - 5 Juni 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.038/2014.	9 Juli 2014	9,5%	9 Juli 2014 - 8 Juli 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.40A/2014.	9 Juli 2014	9,5%	9 Juli 2014 - 8 Juli 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.049/2014.	26 Agustus 2014	9,5%	26 Agustus 2014-25 Agustus 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.049A/2014	26 Agustus 2014	9,5%	26 Agustus 2014-25 Agustus 2015	300.000.000
KU.02.01/WKO-0A.52A/2014.	05 Sept 2014	9,5%	5 Sept 2014 - 4 Sept 2015	300.000.000
KU.02.01/WKO-0A.53A/2014.	11 Sept 2014	9,5%	11 Sept 2014 - 10 Sept 2015	400.000.000

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian adalah pinjaman dana digunakan hanya untuk pembiayaan pembuatan prasarana Hollow Core Slab dan tidak ada agunan yang diberikan atas perjanjian pinjaman dana ini.

**12. SHORT TERM LOAN (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk**

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.
- Doing action mergers, acquisitions, investments, going public and selling assets

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 81%

**PT Bank DBS**

On June 17, 2014 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 322 / PFPA-DBSI / VI / 2014 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest SIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 26, 2014 until April 25, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

Cash loan credit facility used by Rp 10 billion and non-cash loan has not been used by the Company

**Kopkar Beton Makmur Wijaya**

PT. Wika Komponen Beton - subsidiaries entered into a loan fund to Kopkar Beton Makmur Wijaya agreement with the following numbers:

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Utang pemasok	109,210,824,494
Utang investasi	11,337,286,137
Utang subkontraktor	78,377,363,933
Utang kepada mandor	6,977,756,800
Utang investasi dalam proses	2,360,640,474
Utang usaha dalam proses	124,594,544,139
<b>Jumlah</b>	<b>332,858,415,976</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	280,447,568,029
US Dollar	25,314,787,850
Euro	254,200,000
SGD	159,580,485
<b>Subjumlah</b>	<b>306,176,136,364</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Rupiah	26,682,279,612
<b>Jumlah</b>	<b>332,858,415,976</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	151,375,457,611
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	127,580,459,231
> 61 - 150 hari	17,618,536,314
> 151 - 360 hari	36,123,362,821
> Lebih dari 360 hari	160,600,000
<b>Jumlah</b>	<b>332,858,415,976</b>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	306,176,136,364
Pihak Berelasi	26,682,279,612
<b>Jumlah</b>	<b>332,858,415,976</b>

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Utang Pemasok</b>	
PT Sinar Indah Perkasa	16,722,215,020
PT Sumiden Serasi	13,391,316,144
PT Inti Sumber Bajasakti	7,741,635,903
PT Kingdom Indah	7,483,049,767
PT Mills & Mines Int	7,263,103,872
CV Delta Mas	7,060,723,750
PT Focon Indo Beton	4,174,418,149
PT Inti Roda Makmur	3,020,392,568
PT Sekasa Mitra Utama	-
PT Tatchi Engineering	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	36,637,863,965
<b>Subjumlah</b>	<b>103,494,719,138</b>

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	79,460,531,010	Supplier payables
	73,647,585,426	Investment payables
	87,772,740,667	Subcontractors payables
	5,689,216,095	Payable to foreman
	33,974,891,574	Investment Payables in process
	44,554,940,431	Payables in process
	<b>325,099,905,203</b>	<b>Total</b>

Details of account payables based on foreign currency :

		<b>Third Parties</b>
Rupiah		Rupiah
US Dollar		US Dollar
Euro		Euro
SGD		SGD
<b>Subtotal</b>		<b>Subtotal</b>
<b>Subjumlah</b>		<b>Subjumlah</b>
Rupiah		Rupiah
<b>Jumlah</b>		<b>Total</b>

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	223,556,429,405	Current Due
		Overdue :
	88,146,255,438	> 1 - 60 days
	11,941,553,607	> 61 - 150 days
	661,086,500	> 151 - 360 days
	794,580,254	> Over 360 days
	<b>325,099,905,204</b>	<b>Total</b>

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	308,494,955,870	Third Parties
	16,604,949,334	Related Parties
	<b>325,099,905,204</b>	<b>Total</b>

Details of accounts payable based on customers are as follows :

		<b>Third Parties</b>
		<b>Supplier Payables</b>
	11,728,402,650	PT Sinar Indah Perkasa
	7,930,165,088	PT Sumiden Serasi
	4,472,360,480	PT Inti Sumber Bajasakti
	8,989,370,367	PT Kingdom Indah
	1,424,693,458	PT Mills & Mines Int
	6,749,678,265	CV Delta Mas
	4,254,692,240	PT Focon Indo Beton
	4,424,058,116	PT Inti Roda Makmur
	1,324,332,532	PT Sekasa Mitra Utama
	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering
	23,641,380,400	Other Below 3 billion
	<b>78,148,933,596</b>	<b>Subtotal</b>



13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment payables</b>
PT Tatchi Engineering Indonesia	2,309,800,000	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering Indonesia
PT Mills & Mines Int	2,158,629,111	2,555,544,778	PT Mills & Mines Int
PT Delima Engineering	1,980,761,743	2,494,406,905	PT Delima Engineering
CV Delta Mas	114,000,000	21,472,548,335	CV Delta Mas
PT Sumiden Serasi	-	6,512,233,877	PT Sumiden Serasi
PT Inti Sumber Bajasakti	-	4,877,485,147	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Kingdom Indah	-	4,658,112,207	PT Kingdom Indah
Lain-lain Dibawah 1 miliar	4,286,932,924	27,867,454,177	Other Below 1 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>10,850,123,778</b>	<b>73,647,585,426</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
CV Indah Jaya	4,347,190,596	2,659,045,824	CV Indah Jaya
CV Mulia Abadi	4,215,410,070	3,597,742,530	CV Mulia Abadi
CV Kennedy M	4,053,789,630	2,602,847,800	CV Kennedy M
CV Wira Wiri Perkasa	4,036,917,311	4,893,739,773	CV Wira Wiri Perkasa
PT Wahana Anugerah Pratama	3,820,661,352	-	PT Wahana Anugerah Pratama
PT Liga Adhi Buana	3,263,649,000	-	PT Liga Adhi Buana
PT Artha Laut	3,116,099,665	-	PT Artha Laut
PT Cahaya Gemilang	3,100,227,728	2,265,488,939	PT Cahaya Gemilang
PT Beton Megah Perkasa Satria	2,000,000,000	6,272,599,850	PT Beton Megah Perkasa Satria
CV Wira Karya Baru	1,692,244,371	4,442,854,300	CV Wira Karya Baru
PT Summa Logistics	455,601,540	3,550,000,800	PT Summa Logistics
Lain-lain Dibawah 3 miliar	26,358,320,550	44,608,464,912	Other Below 3 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>60,460,111,813</b>	<b>74,892,784,728</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Mandor</b>			<b>Payable to Foreman</b>
Kamarudin	723,533,880	528,520,260	Kamarudin
Nurcholis	522,198,490	388,850,855	Nurcholis
Eko Budi	485,012,470	398,811,620	Eko Budi
Kasan Makruf	471,260,280	265,912,750	Kasan Makruf
Gunawan Tjokro	415,110,000	33,946,500	Gunawan Tjokro
Wahyu Wibowo.	397,560,000	-	Wahyu Wibowo.
Hartoyo	392,330,800	61,220,000	Hartoyo
Masdugi	370,538,400	-	Masdugi
Cokro Wibowo	361,871,910	-	Cokro Wibowo
Basuki Nugroho	294,100,000	198,510,000	Basuki Nugroho
Sabdo Edi	286,347,925	614,530,800	Sabdo Edi
Sulton	264,519,380	67,738,680	Sulton
Mahmudi	262,513,570	27,324,000	Mahmudi
Zaenuri	244,235,610	-	Zaenuri
Muhamad Sahlan	217,079,595	-	Muhamad Sahlan
Ismanto	282,314,760	170,531,100	Ismanto
Paijo Riyanto	179,025,000	-	Paijo Riyanto
Yoseph Septiyogo	170,449,225	-	Yoseph Septiyogo
Saroni	155,100,330	-	Saroni
Sali Usman	148,210,420	-	Sali Usman
Maryoto	147,124,400	-	Maryoto
Hermanto	102,409,200	-	Hermanto
Subagiono	5,195,325	173,942,500	Subagiono
Junaeni	5,760,000	132,691,950	Junaeni
Kasmuri	-	523,762,400	Kasmuri
Fendy Hidayat	-	475,500,000	Fendy Hidayat
Rondang	-	270,844,400	Rondang
Krishnan	-	221,540,000	Krishnan
Paiman	-	188,431,000	Paiman
Netty Saleh	-	155,000,000	Netty Saleh
Abie Pailing	-	117,500,000	Abie Pailing
Fairu Zabadi	-	112,030,400	Fairu Zabadi
Lain-lain Dibawah 100 juta	73,955,830	562,076,880	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>6,977,756,800</b>	<b>5,689,216,095</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
PT Baja Fabrikasindo	15,716,895,552	-	PT Baja Fabrikasindo
PT Sumiden Serasi Wire Product	15,007,836,496	7,293,725,180	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Perkasa	11,186,338,540	11,370,622,412	PT Sinar Indah Perkasa
PT Kingdom Indah	10,618,907,650	2,762,895,830	PT Kingdom Indah
Selitec SLR	6,991,301,153	-	Selitec SLR
CV Delta Mas	6,464,016,625	3,614,611,175	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	5,704,723,340	-	PT Intiroda Makmur
PT Inti Sumber Baja Sakti	5,358,562,491	2,965,407,054	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	3,668,731,000	-	PT Mills & Mines International
Saldo dipindahkan	80,717,312,847	28,007,261,651	Carried forward

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	80,717,312,847	28,007,261,651	Brought forward
PT Walsin Lippo Industries	3,438,832,653	1,023,418,000	PT Walsin Lippo Industries
PT Muara Lancar Abadi	3,314,743,150	-	PT Muara Lancar Abadi
Lain-lain Dibawah 2 miliar	34,561,895,712	13,110,864,800	Other Below 2 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>122,032,784,362</b>	<b>42,141,544,451</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>			<b>Investment Payables in process</b>
CV Karya Prima Pondasi	756,973,450	-	CV Karya Prima Pondasi
PT Adhi Alam Makmur	694,350,000	-	PT Adhi Alam Makmur
CV Delta Mas	579,033,300	-	CV Delta Mas
PT Sinar Indah Perkasa	-	7,874,545,918	PT Sinar Indah Perkasa
PT Prima Cipta Megah Jaya	-	3,321,320,027	PT Prima Cipta Megah Jaya
PT Inti Sumber Baja Sakti	-	2,954,788,006	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	-	2,127,939,825	PT Mills & Mines International
Lain-lain Dibawah 500 juta	330,283,724	17,696,297,798	Other Below 500 million
<b>Subjumlah</b>	<b>2,360,640,474</b>	<b>33,974,891,574</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>306,176,136,364</b>	<b>308,494,955,870</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,352,724,390	572,198,880	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	1,125,000,000	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	263,545,500	241,590,500	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,801,667,032	112,159,600	Other Below 100 million
<b>Subjumlah</b>	<b>5,716,105,356</b>	<b>1,311,597,414</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	487,162,359	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
<b>Subjumlah</b>	<b>487,162,359</b>	-	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Pindad (Persero)	17,917,252,120	12,879,955,940	PT Pindad (Persero)
<b>Subjumlah</b>	<b>17,917,252,120</b>	<b>12,879,955,940</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,606,543,020	2,215,503,930	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	709,013,486	-	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar WIKA Beton	-	193,040,000	Kopkar WIKA Beton
Lain-lain Dibawah 100 juta	246,203,271	4,852,050	Other below Rp 100 Million
<b>Subjumlah</b>	<b>2,561,759,777</b>	<b>2,413,395,980</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26,682,279,612</b>	<b>16,604,949,334</b>	<b>Total</b>

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Tax</b>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	77,370,769,390	24,293,027,082	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	8,915,647,810	8,317,630,782	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,204,800,000	4,200,000,000	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4,302,761,507	-	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>94,793,978,707</b>	<b>36,810,657,864</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Pajak - Entitas Induk</b>			<b>Tax Payables - Parents Entity</b>
PPh pasal 21	2,262,151,477	466,767,841	Tax Article 21
PPh pasal 23	666,893,804	437,405,482	Tax Article 23
PPh pasal 29	60,414,825,669	23,200,794,894	Tax Article 29
PPh pasal 26	7,485,623,074	-	Tax Article 26
PPh Final Jasa Konstruksi	272,932,289	198,707,986	Final for Construction Services Tax
<b>Utang Pajak - Entitas Anak</b>			<b>Tax Payables - Subsidiaries</b>
PPh pasal 21	69,273,069	-	Tax Article 21
PPh pasal 23	7,448,637,461	29,619,231	Tax Article 23
PPh pasal 29	1,013,303,701	-	Tax Article 29
PPh pasal 26	3,436,800	-	Tax Article 26
PPh Final Jasa Konstruksi	3,807,007	-	Final for Construction Services Tax
PPh Final 4 Ayat 2	22,393,573,437	-	
<b>Jumlah</b>	<b>102,034,457,788</b>	<b>24,333,295,434</b>	<b>Total</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)  
dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)  
and Years Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013
Laba konsolidasian sebelum Pajak penghasilan	301,115,933,760	328,521,639,626
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(8,751,895,110)	4,360,600,716
Pembalikan atas jumlah eliminasi antar Perseroan pada saat konsolidasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	292,364,038,650	332,882,240,342
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	60,222,348,582	60,622,930,592
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1,753,113,896	1,118,390,295
Pembentukan imbalan paska kerja	10,950,090,692	5,728,224,296
Biaya representasi dan sumbangan	5,419,321,823	2,744,207,829
Denda pajak	-	156,969,830
<b>Jumlah</b>	<b>78,344,874,993</b>	<b>70,370,722,842</b>

Dikurangi :

Penyusutan - fiskal	72,812,086,627	73,352,109,242
Realisasi imbalan paska kerja	8,563,330,987	2,827,045,500
Penghasilan yang kena final	44,873,125,794	42,984,870,111
<b>Jumlah</b>	<b>126,248,543,408</b>	<b>119,164,024,853</b>
Laba kena pajak	244,460,370,236	284,088,938,331
<b>Beban pajak kini</b>	<b>61,115,092,559</b>	<b>71,022,234,583</b>

Pembayaran Pajak Dimuka :

Pajak kini	61,115,092,559	71,022,234,583
Dikurangi :		
PPH pasal 22	-	(6,913,311,213)
PPH pasal 23	-	(538,100,344)
PPH pasal 25	-	(40,370,028,132)
<b>Utang PPh Pasal 29</b>	<b>61,115,092,559</b>	<b>23,200,794,894</b>

Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini		
Pajak Final	(2,140,202,534)	(3,266,973,378)
Pajak Tidak Final	(61,115,092,559)	(71,022,234,583)
Pajak Tangguhan	(1,319,520,247)	(13,026,189,129)
<b>Jumlah beban (penghasilan) pajak</b>	<b>(64,574,815,340)</b>	<b>(87,315,397,090)</b>

Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014	Dibebankan ke laba ruai / Credited to statement of comprehensive income	2013
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	9,061,304,331	228,094,134	8,833,210,197
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	7,075,382,172	954,703,882	6,120,678,290
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(12,481,542,839)	(2,360,051,286)	(10,121,491,553)
<b>Aset (Kewajiban) pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk</b>	<b>3,655,143,663</b>	<b>(1,177,253,270)</b>	<b>4,832,396,933</b>
<b>Aset (Kewajiban) pajak tangguhan entitas anak :</b>			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	11,915,373	11,915,373	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(56,397,335)	(65,663,118)	9,265,783
Utang sewa pembiayaan	960,676,727	13,589,547	947,087,180
<b>Aset (Kewajiban) pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak</b>	<b>916,194,764</b>	<b>(40,158,198)</b>	<b>956,352,963</b>
<b>Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian</b>	<b>4,571,338,428</b>	<b>(1,217,411,470)</b>	<b>5,788,749,896</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before Income tax	
Income (Loss) before income tax Subsidiaries	
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidated	
Income before income tax Company	
Added :	
Depreciation - accounting	
Allowance (recovery) for receivables	
Expenses for employee benefits	
Expenses of representation and donations	
Tax penalties	
<b>Total</b>	

Reduced :

Depreciation - fiscal	
Contribution for employee benefits	
Final taxable income	
<b>Total</b>	
Taxable income	
<b>Current tax expense</b>	

Prepaid Income Tax :

Current Tax	
Reduced :	
Tax Article 22	
Tax Article 23	
Tax Article 25	
<b>Tax Article 29 Payables</b>	

Income Tax Expense

Current Tax	
Final Tax	
Non Final Tax	
Deferred Tax	
<b>Total expenses (income) tax</b>	

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Allowance for receivables	
The formation of employee benefit reserves	
Depreciation differences commercial with fiscal	
<b>Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents</b>	
<b>Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries</b>	
Allowance for receivables	
Depreciation differences commercial with fiscal	
Lease payables	
<b>Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Subsidiaries</b>	
<b>Total Deferred Tax Consolidated</b>	

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCES RECEIVED

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	30 September / September 2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	4,768,009,091
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	22,511,600
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	41,521,803,686
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	15,765,016,133
Wilayah penjualan V Jawa Timur	12,117,717,897
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	4,566,489,912
Anak Perusahaan	6,027,580,360
<b>Jumlah</b>	<b>84,789,128,679</b>

	31 Desember / December 2013	
	2,308,878,800	Sales Region I North Sumatra
	411,966,260	Sales Region II South Sumatra
	37,115,632,264	Sales Region III Jakarta
	15,832,091,986	Sales Region IV Central Java
	20,363,462,337	Sales Region V East Java
	2,424,411,208	Sales Region VI South Sulawesi
	-	Subsidiaries
	<b>78,456,442,855</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

<b>Pihak Ketiga</b>		
CHEC-CSCEC-HK JO	3,871,800,000	-
PT Multi Artha Pratama	3,334,958,100	-
Bk Mutiara Buana	2,513,799,600	-
PT Medan Smart Jaya	1,828,371,182	-
PT Surya Borneo	1,737,250,618	-
Yayasan Pendidikan Farmasi Nasional	1,600,704,000	-
PT Nusa Raya	1,359,331,200	-
PT Jaya Obayashi	1,324,517,382	1,324,517,382
PT Dinamika Mitra Sejati	1,225,224,000	-
PT Pasific Dok Maluku	1,198,163,400	-
PT Mulia Abadi	1,100,568,000	-
PT Alparabi Bangun Persada	1,099,808,000	-
Tobishima-Wika Joint Operation	1,071,796,500	-
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	1,063,907,400	2,204,321,000
PT Sungai Yordan	1,059,090,909	-
PT Tunas Baru	1,018,368,000	-
PT Inti Bendungan Rejeki	512,610,000	1,323,610,000
PT D & C Engineering Company	-	4,650,954,000
PT Rayon Utama Makmur	-	2,924,076,150
PT Pakuwon Jati	-	2,420,708,153
PT Semeru Surya	-	2,030,400,000
PT Tiara Metropolitan	-	1,548,532,625
PT Bumi Rama Nusantara	-	1,205,640,249
PT Trilogi Surya Wasesa	-	1,173,000,000
PT Kalimantan Agro	-	1,162,080,000
PT Basuki Rahmanta	-	1,107,200,000
PT Karya Teknik Utama	-	1,154,221,680
PT Sinar Balikpapan	-	1,100,793,380
PT Maju Mapan Makmur	-	1,000,000,000
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	23,403,757,180	23,033,085,908
<b>Subjumlah</b>	<b>50,324,025,471</b>	<b>49,363,140,527</b>

<b>Third Parties</b>	
CHEC-CSCEC-HK JO	-
PT Multi Artha Pratama	-
Bk Mutiara Buana	-
PT Medan Smart Jaya	-
PT Surya Borneo	-
Yayasan Pendidikan Farmasi Nasional	-
PT Nusa Raya	-
PT Jaya Obayashi	1,324,517,382
PT Dinamika Mitra Sejati	-
PT Pasific Dok Maluku	-
PT Mulia Abadi	-
PT Alparabi Bangun Persada	-
Tobishima-Wika Joint Operation	-
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	2,204,321,000
PT Sungai Yordan	-
PT Tunas Baru	-
PT Inti Bendungan Rejeki	1,323,610,000
PT D & C Engineering Company	4,650,954,000
PT Rayon Utama Makmur	2,924,076,150
PT Pakuwon Jati	2,420,708,153
PT Semeru Surya	2,030,400,000
PT Tiara Metropolitan	1,548,532,625
PT Bumi Rama Nusantara	1,205,640,249
PT Trilogi Surya Wasesa	1,173,000,000
PT Kalimantan Agro	1,162,080,000
PT Basuki Rahmanta	1,107,200,000
PT Karya Teknik Utama	1,154,221,680
PT Sinar Balikpapan	1,100,793,380
PT Maju Mapan Makmur	1,000,000,000
Other Below 1 Billion	23,033,085,908
<b>Subtotal</b>	<b>49,363,140,527</b>

<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,078,671,040	10,768,488,804
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,686,896,202	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,245,463,400	4,516,264,590
PT Hutama Karya (Persero)	1,092,779,699	4,556,137,198
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	780,386,547	4,625,864,277
PP - WIKA KSO	-	2,237,532,000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,580,906,320	2,389,015,459
<b>Subjumlah</b>	<b>34,465,103,208</b>	<b>29,093,302,328</b>
<b>Jumlah</b>	<b>84,789,128,679</b>	<b>78,456,442,855</b>

<b>Related Parties</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,768,488,804
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,516,264,590
PT Hutama Karya (Persero)	4,556,137,198
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,625,864,277
PP - WIKA KSO	2,237,532,000
Other below 1 billion	2,389,015,459
<b>Subtotal</b>	<b>29,093,302,328</b>
<b>Total</b>	<b>78,456,442,855</b>

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	46,111,883,073	70,845,228,390	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	39,563,322,960	96,864,110,294	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	112,665,427,353	217,610,264,011	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	54,607,107,965	217,290,779,454	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	46,929,976,523	182,178,440,596	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	49,062,284,980	127,014,071,505	Sales Region VI South Sulawesi
Kantor Pusat		-	Head Office
<b>Jumlah</b>	<b>348,940,002,854</b>	<b>911,802,894,250</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

			<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Nusa Raya CIA	9,472,746,220	-	PT Nusa Raya CIA
PT Karya Prima Pondasi	8,564,905,055	-	PT Karya Prima Pondasi
CHEC - CSCEC - HK JO	8,362,500,000	5,804,575,050	CHEC - CSCEC - HK JO
PT Bangun Cipta-Surya Bakti-Karya Adi	7,384,080,000	-	PT Bangun Cipta-Surya Bakti-Karya Adi
PT Timas Supilindo	5,454,487,500	-	PT Timas Supilindo
PT Indofood	5,303,137,400	-	PT Indofood
PT Ghaitza Zahira Shofa	2,550,000,000	7,074,045,000	PT Ghaitza Zahira Shofa
PT Paton Buana Semesta	2,152,305,120	17,397,557,002	PT Paton Buana Semesta
JGC Indonesia	1,701,050,832	7,950,000,000	JGC Indonesia
PT Modern Surya Jaya	596,308,800	7,789,022,500	PT Modern Surya Jaya
PT Elang Perkasa Indosakti	228,996,000	5,044,252,000	PT Elang Perkasa Indosakti
PT Jaya Obayashi	23,881,000	15,752,532,500	PT Jaya Obayashi
PT D & C Engineering Company	-	53,524,877,400	PT D & C Engineering Company
PT Kawahape Jaya Indonesia	-	23,243,014,000	PT Kawahape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineer & Constructor	-	22,714,647,132	PT Tripatra Engineer & Constructor
PT Bangun Makmur Utama	-	16,685,340,000	PT Bangun Makmur Utama
PT Sinar Balikpapan	-	15,860,914,500	PT Sinar Balikpapan
PT Semeru Surya Semen	-	18,257,400,000	PT Semeru Surya Semen
China Harbour Ind	-	10,736,320,780	China Harbour Ind
PT ReKayasa Industri	-	8,637,757,500	PT ReKayasa Industri
PT Wiratama Karya Nugraha	-	7,785,892,000	PT Wiratama Karya Nugraha
Yayasan Budha Tzuchi	-	7,047,228,200	Yayasan Budha Tzuchi
PT Bina Karya Prima	-	6,733,530,792	PT Bina Karya Prima
PT Tiara Metropolitan Indah	-	6,411,390,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Astra Honda Motor	-	5,753,707,840	PT Astra Honda Motor
PT Tiara Multi Teknik	-	5,847,183,000	PT Tiara Multi Teknik
PT CB. Polaindo	-	5,811,150,000	PT CB. Polaindo
PT Mitra Pondasi Tama	-	5,596,637,325	PT Mitra Pondasi Tama
PT Dua Samudera Perkasa	-	5,521,715,000	PT Dua Samudera Perkasa
PT Melati Tunggal Intiraya	-	5,282,233,000	PT Melati Tunggal Intiraya
PT Hindoli	-	5,251,988,800	PT Hindoli
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO	-	5,174,400,000	Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO
PT Dian Berda	-	5,132,087,200	PT Dian Berda
Lain - lain Dibawah 5 miliar	179,456,866,795	371,078,392,290	Other below 5 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>231,251,264,722</b>	<b>681,899,790,811</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	27,131,650,000	20,435,541,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,254,727,601	16,477,929,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20,745,796,694	27,338,653,891	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,986,355,599	26,175,460,100	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	12,007,236,156	38,917,638,456	PT Utama Karya (Persero)
Saldo dipindahkan	98,125,766,050	129,345,222,907	Carried forward

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	30 September / September 2014
Saldo pindahan	98,125,766,050
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,461,276,856
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,771,385,864
PT PINDAD (Persero)	721,075,000
WIKA - PP JO	-
Istaka Karya - Sumber Sari JO	-
PT Krakatau Engineering	6,460,794,292
Lain - lain Dibawah 5 miliar	5,148,440,070
<b>Subjumlah</b>	<b>117,688,738,132</b>
<b>Jumlah</b>	<b>348,940,002,854</b>

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman order yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Beban Pelaksanaan Proyek	159,427,335,138
Beban Usaha	31,207,485,298
Beban Produksi	7,897,547,278
Beban Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>198,532,367,714</b>

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Material	15,556,560,913
Upah	5,379,759,756
Subkontraktor	129,228,503,615
Fasilitas Distribusi	9,262,510,854
<b>Jumlah</b>	<b>159,427,335,138</b>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
<b>Utang pihak ketiga</b>	
Utang Astek dan Askes	43,128,551
Utang Pensiun Hari Tua	25,619,667
Utang Pajak Tangguhan	102,108,778
Lain-lain	71,477,671,001
<b>Utang pihak berelasi</b>	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	183,780,248
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	27,256,909,733
Pengalihan tanah KIWA	-
<b>Jumlah</b>	<b>99,089,217,978</b>

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

	31 Desember / December 2013	
	129,345,222,907	Brought forward
	30,752,823,869	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	40,468,514,123	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	6,302,220,000	PT PINDAD (Persero)
	8,905,982,400	WIKA - PP JO
	6,996,217,640	Istaka Karya - Sumber Sari JO
	7,132,122,500	PT Krakatau Engineering
	229,903,103,439	Other below 5 billion
	911,802,894,250	<b>Subtotal</b>
		<b>Total</b>

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	184,873,568,176	Project Management Expenses
	58,069,507,132	Operating Expenses
	7,144,482,010	Production Expenses
	4,346,250,000	Other Expenses
	254,433,807,318	<b>Total</b>

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables is as follows :

	31 Desember / December 2013	
		<b>Third parties payable</b>
	25,638,342	Astek and Askes payable
	27,819,405	Retirement payable
	-	Deferred Tax Liabilities
	1,121,803,943	Others
		<b>Related parties payable</b>
	-	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
	19,117,025,634	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	6,173,932,850	Expenses cost
	26,466,220,174	Land acquisition in KIWA
		<b>Total</b>

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 0258/PK-KES/0702, dengan periode sejak 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Utang askes kepada PT BNI Life Insurance diperuntukan pegawai organik (popno), sedangkan untuk pegawai terampil (petra) diasuransikan kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan perjanjian No. 0113M20140100106 tanggal 1 Januari 2014 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2014. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada Pemegang Saham PT Citra Lautan Teduh atas transaksi Akuisisi sebesar Rp28.574.323.623. Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada pemegang saham yang lama dengan tujuan untuk modal kerja perusahaan dan pengembangan operasi perusahaan sebesar Rp 42.805.291.378

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 30 September 2014 dilakukan oleh Manajemen Perusahaan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DAT/II/2014 tanggal 8 Januari 2014, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	8,5% pertahun / per year (2013)
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Imbalan kerja jangka panjang	<u>18,121,804,107</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18,121,804,107</u></b>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>4,296,167,471</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,296,167,471</u></b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	24,482,713,158
Beban tahun berjalan	4,296,167,471
Pemberian Pinjaman	<u>(10,657,076,522)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18,121,804,107</u></b>

Sesuai keputusan Dewan Komisaris Perseroan di luar rapat No MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 menyetujui penempatan dana liabilitas Imbalan Paska Kerja di Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya senilai Rp 10.657.076.522 yang akan dipergunakan untuk Pemberian Pinjaman kepada pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk. untuk Pembelian Unit Penyertaan Saham (UPS) dan Perdana Saham Program (ESA).

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 0258/PK-KES/0702, with period from January 1, 2014 until December 31, 2014, all fees are charged to the company. Askes payable to PT BNI Life Insurance employee designated organic (popno), while for skilled employees (petra) insured with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, with agreement No. 0113M20140100106 date of January 1, 2014 until December 31, 2014. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of debt to shareholders of PT Citra Lautan Teduh Acquisition transactions for Rp28.574.323.623. And debt of subsidiaries, PT Citra Lautan Teduh to the former shareholders for the purpose of working capital and the development of the company's operations amounted to Rp 42,805,291,378

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of pension post employment benefits on September 30, 2014 performed by management while on December 31, 2013 performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DAT/II/2014 dated January 8, 2014, using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumption used are as follows :

	Mortality
	Disability rate
	Accelerated Retirement rate
	Resignation rate
	Future Salary Increase
	Technical interest
	Method

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	<u>24,482,713,159</u>	Long-term employee
	<b><u>24,482,713,159</u></b>	<b>Total</b>

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	<u>5,728,222,294</u>	Long - term employee
	<b><u>5,728,222,294</u></b>	<b>Total</b>

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	18,754,489,864	At the beginning of the year
	5,728,222,294	Expense for the year
	<u>-</u>	Granting Loans
	<b><u>24,482,713,158</u></b>	<b>Total</b>

As per decision of the Board of Commissioners meeting outside Number MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 liability placements approved Post-Employment Benefits in Employee Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya amounted Rp 10.657.076.522 which will be used for granting loans to employees of PT Wijaya Karya Beton Tbk to purchase Unit Shares (UPS) and Employee Stock Allocation (ESA).

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 4.296.167.470 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Kurang dari 1 tahun	1,720,198,999
Antara 1 - 3 tahun	1,628,753,000
<b>Jumlah</b>	<b>3,348,951,999</b>
Dikurangi bagian bunga	342,744,770
Nilai kini pembayaran sewa minimum	3,006,207,229
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,473,009,707
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1,533,197,523</b>
Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :	
Sampai 1 tahun	1,473,009,707
Antara 1 - 3 tahun	1,533,197,522
<b>Jumlah</b>	<b>3,006,207,229</b>

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 428.959.225 untuk pokok pembiayaan dan Rp 51.615.775 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 25.825.545 dan Rp 25.086.679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 202.453.665 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 26.317.333 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 12.082.122 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.865.663.718 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 245.358.282 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 112.577.213 dan Rp 63.380.505.

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The employee benefits expenses for the year ended September 30, 2014 amounting to Rp 4.296.167.470 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period

20. LEASE PAYABLES

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreement as of September 30, 2014

	31 Desember / December 2013	
	1,587,876,000	Below 1 year
	2,819,660,000	Between 1 - 3 year
	<b>4,407,536,000</b>	<b>Total</b>
	619,187,271	Less amounts applicable to interest
	3,788,348,729	Present value of minimum lease payments
	1,236,157,654	Less current maturities
	<b>2,552,191,075</b>	<b>Long - term maturities</b>
The present value of the obligation under finance lease is as follows :		
	1,236,157,654	Up to 1 year
	2,552,191,075	Between 1 - 3 year
	<b>3,788,348,729</b>	<b>Total</b>

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 428.959.225 for financing principal and amounted Rp. 51.615.775 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 25.825.545 and Rp 25.086.679.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 202.453.665 for financing principal and amounted Rp. 26.317.333 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 12.082.122 and Rp 6.803.545.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.865.663.718 for financing principal and amounted Rp. 245.358.282 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 112.577.213 dan Rp 63.380.505.



20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 689.913.114 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 103.316.886 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 42.094.114 dan Rp 0.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Medium Term Notes Tahap 1	366,000,000,000
Biaya Emisi Medium Term Notes	823,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>365,176,500,000</b>

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 4 Juli 2014 dengan nomor surat 1043/PEF-Dir/VII/2014 yang berlaku sampai dengan 1 Juli 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9.50%	2 tahun / years	366,000,000,000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pada tanggal 13 Februari 2014 Perseroan membayar bunga pertama sebesar Rp 8.692.500.000, bunga kedua tanggal 13 Mei 2014 sebesar Rp 8.692.500.000 dan bunga ketiga tanggal 12 Agustus 2014 sebesar Rp 8.692.500.000 . Bunga Medium Term Notes yang jatuh tempo di 15 Februari & 15 Mei 2014 pembayaran dilakukan melalui Bank Mandiri kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 689.913.114 for financing principal and amounted Rp. 103.316.886 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 42.094.114 and Rp 0.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. MEDIUM TERM NOTES

Account securities issue as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	366,000,000,000	Medium Term Notes Phase 1
	823,500,000	Unamortized Medium Term Notes issuance cost
	<b>365,176,500,000</b>	<b>Total</b>

On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the *Single A Plus* rating from PT Indonesian Securities Rating No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 4, 2014, letter number 1043 / PEF-Dir / VII / 2014 valid until July 1, 2015 and get a rating *Single A Plus*, while the details of the calculation of revenues as follows:

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton Tbk. In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods inventory
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

On February 13, 2014 the Company paid interest amounting to Rp 8.692.500.000 first, second interest date of May 13, 2014 amounting to Rp 8.692.500.000 and third interest date of August 12, 2014 amounting to Rp 8.692.500.000. Medium Term Notes interest maturing on February 15 and May 15, 2014, paid through bank Mandiri to Kustodian Sentral Efek Indonesia.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
PT Wijaya Karya Komponen Beton	40,362,428,907
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,954,174,970
PT Citra Lautan Teduh	(851,709,015)
<b>Jumlah</b>	<b>59,464,894,863</b>

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	31 Desember / December 2013	
	44,593,805,693	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	5,350,747,883	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	-	PT Citra Lautan Teduh
	<b>49,944,553,576</b>	<b>Total</b>

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 460.000.000.000, (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100,00%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harqa saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali/Treasury Stock	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	11.2%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat	2,045,466,600	100	23.5%	204,546,660,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100,00%	871,546,660,000

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600	-	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	-	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	-	Par Value
Agio per saham	490	-	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	-	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	-	Less: Share issuance costs
<b>Jumlah</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	30 September / September 2014
<b>Ditentukan Penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	23,245,163,053
Penambahan (Pengurangan)	28,074,246,279
<b>Jumlah</b>	<b>51,319,409,332</b>
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	48,074,246,279
Laba Bersih	223,349,073,215
Kapitalisasi Saham	-
Dividen	(20,000,000,000)
Cadangan Bertujuan	(28,074,246,279)
<b>Jumlah</b>	<b>223,349,073,215</b>

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp. 51.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014
Dividen akhir tahun 2012	18 April / April 2013	21 Mei / May 2013
Dividen akhir tahun 2011	26 April / April 2012	29 Mei / May 2012

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	30 September / September 2014
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219,077,486,399
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	25

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

25. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember / December 2013	
		<b>Appropriated Use</b>
		Beginning Balance Of The Year
		Addition (Reduction)
		<b>Total</b>
		<b>Unappropriated Use</b>
		Beginning Balance Of The Year
		Net Income
		Capitalization of Stock
		Dividend
		Aiming Reserves
		<b>Total</b>

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2014 amounted Rp 51.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
30	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013
54	62,622,058,545	Year end dividend for year 2012
44	50,548,017,000	Year End dividend for year 2011

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

	30 September / September 2013	
		Period for the period attributable to owners of the parent entity
		Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
		Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Tiang Beton	122,472,212,589	142,817,495,020	Concrete Poles
Tiang Pancang	1,508,738,089,576	1,097,328,093,259	Concrete Piles
Bantalan Jalan Rel	77,283,623,000	275,712,077,190	Railway Sleepers
Beton Jembatan	291,704,540,550	228,773,033,547	Bridge Concrete
Beton Dinding Penahan Tanah	176,437,449,060	141,205,469,300	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Maritim	17,444,532,000	-	Marine Structure Concrete
Produk Beton Lain-lain	99,227,138,173	139,905,547,219	Other Precast Concrete
Jasa	29,326,563,369	15,688,106,148	Service
<b>Jumlah</b>	<b>2,322,634,148,317</b>	<b>2,041,429,821,683</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	2014	2013	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	344,963,645,612	286,449,949,345	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	213,807,835,315	177,507,170,800	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	617,264,230,952	597,937,342,515	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	400,932,213,400	369,600,811,020	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	441,872,073,693	403,108,195,299	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	252,686,749,742	191,138,246,556	Sales Region VI South Sulawesi
Perusahaan Anak	21,780,836,234	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>2,293,307,584,948</b>	<b>2,025,741,715,535</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	2014	2013	Third Parties
PT D & C Engineering	79,671,528,000	-	PT D & C Engineering
PT Energi Sejahtera Mas	76,450,614,000	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Multi Artha Pratama	67,281,619,000	35,787,393,330	PT Multi Artha Pratama
PT Sinar Menara Deli	40,284,874,500	-	PT Sinar Menara Deli
PT Kawahapejaya Indonesia	36,570,802,000	13,554,656,000	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Rekayasa Industri	32,274,637,240	29,918,861,775	PT Rekayasa Industri
PT Paton Buana Semesta	28,205,069,000	331,760,000	PT Paton Buana Semesta
PT Semeru Surya	26,534,100,000	-	PT Semeru Surya
PT Jaya Obayashi	22,211,268,500	12,450,270,000	PT Jaya Obayashi
PT Vico Indonesia	21,816,000,000	19,070,370,000	PT Vico Indonesia
PT Tripatra Engineers and Const	20,306,244,000	10,787,588,280	PT Tripatra Engineers and Const
PT Sinar Balikpapan	20,217,289,500	-	PT Sinar Balikpapan
PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO	18,564,400,000	-	PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO
PT Citicon	17,534,484,000	-	PT Citicon
PT Shanghai Const Group	15,531,312,000	-	PT Shanghai Const Group
PT Tiara Metropolitan Indah	14,717,250,000	-	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Indopora	19,106,391,000	-	PT Indopora
PT Astra Honda Motor	18,939,008,080	2,819,369,760	PT Astra Honda Motor
PT Nusa Raya Cipta	13,920,711,980	20,255,751,500	PT Nusa Raya Cipta
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	13,737,004,500	11,097,649,600	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
PT Bangun Makmur Utama	13,206,340,000	2,126,549,974	PT Bangun Makmur Utama
PT Mitra Pemuda	12,929,676,000	335,599,200	PT Mitra Pemuda
PT JGC Indonesia	12,372,254,368	-	PT JGC Indonesia
PT Istana Putra Agung	12,194,877,500	4,395,380,500	PT Istana Putra Agung
PT Toyo	11,241,164,800	-	PT Toyo
PT Wilmar Nabati Indonesia	10,173,977,000	18,449,291,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Rayon Utama Makmur	10,817,022,300	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Surya Borneo	10,243,689,000	-	PT Surya Borneo
PT Pakuwon Jati	7,583,211,815	12,884,402,274	PT Pakuwon Jati
PT Sigma Mutiara	5,999,791,440	68,493,499,480	PT Sigma Mutiara
PT Takenaka Indonesia	4,606,157,600	17,643,200,000	PT Takenaka Indonesia
PT Semen Tonasa	2,158,321,000	16,688,859,378	PT Semen Tonasa
PT China Harbour	2,390,230,000	15,220,424,160	PT China Harbour
PT Posco E&C IND	1,817,048,200	11,208,366,375	PT Posco E&C IND
PT Bumi Rama Nusantara	1,704,748,500	10,310,873,040	PT Bumi Rama Nusantara
PT Karya Teknik Utama	627,060,000	22,375,908,000	PT Karya Teknik Utama
JO GPEC-PT Bagus Karya	305,823,200	28,436,885,900	JO GPEC-PT Bagus Karya
PT Triroyal Timurraya	173,028,000	19,165,120,300	PT Triroyal Timurraya
PT Catur Beton Sentosa	69,864,600	14,174,136,925	PT Catur Beton Sentosa
PT Pindo Deli Pulp&Paper	-	22,899,346,000	PT Pindo Deli Pulp&Paper
PT Karunia Overseas	-	12,815,398,640	PT Karunia Overseas
PT Rekadaya ElektriKa	-	10,706,879,076	PT Rekadaya ElektriKa
Lain - lain Dibawah 10 miliar	869,258,309,649	646,967,981,687	Other below 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>1,593,747,202,272</b>	<b>1,111,371,772,154</b>	<b>Subtotal</b>

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

27. REVENUES (Continued)

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	160,659,133,585	101,855,901,674	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	116,771,311,232	126,163,510,403	PT Waskita Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	101,685,458,500	46,936,419,520	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	95,733,912,680	63,071,875,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74,864,164,669	108,576,247,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya	41,709,985,480	111,781,867,270	PT Adhi Karya
Satker Perkeretaapian	28,691,267,000	194,310,944,300	Satker Perkeretaapian
PT Brantas Abiprava	12,939,860,000	-	PT Brantas Abiprava
PT PP-Wika KSO	11,321,874,000	-	PT PP-Wika KSO
PT Kereta Api Indonesia	10,752,075,000	39,688,274,250	PT Kereta Api Indonesia
PT Krakatau Engineering	10,361,532,640	53,379,213,550	PT Krakatau Engineering
PT Nindya Karya (Persero)	4,272,175,500	11,149,550,000	PT Nindya Karya (Persero)
Istaka -Sumpersari JO	-	14,540,209,379	Istaka -Sumpersari JO
Hutama-AdyaTunggal KSO	-	13,765,542,000	Hutama-AdyaTunggal KSO
Lain - lain Dibawah 10 miliar	29,797,632,390	29,150,388,545	Other below 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>699,560,382,676</b>	<b>914,369,943,381</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,293,307,584,948</b>	<b>2,025,741,715,535</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	5,059,700,000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	218,900,000
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	451,200,000
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	8,260,660,369
Wilayah penjualan V Jawa Timur	1,038,100,000
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	14,298,003,000
<b>Jumlah</b>	<b>29,326,563,369</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Tripatra Engineers and Constructors	3,603,732,000
PT Bangun Cipta Kontraktor	2,940,000,000
PT Wiratama Karya Nugraha	1,645,400,000
PT Elang Perkasa Indosakti	1,218,525,000
PT Rajawali Mitra Bersama	1,127,000,000
PT Modern Surya Jaya	1,080,000,000
PT Karmel One	940,760,000
PT Pandji Bangun	753,600,000
PT Graha Perkasa Mandiri	707,600,000
PT Duta Mas Indah	575,925,484
PT Bangun Makmur Utama	596,377,094
PT Latanindo Garaha Persada	-
PT Eka Surya Alam	-
PT Pertamina EP	-
Nindya Karya - Passokkorang - Adi Jaya, KSO	-
PT Vin Septa Jaya	-
PT Dwi Farita Fajar Kharisma	-
PT Prawiramas Puriprma	-
Lain - lain Dibawah 500 Juta	7,754,581,538
<b>Subjumlah</b>	<b>22,943,501,116</b>

<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	3,267,700,000
WIKI-Usaha Multi Guna KSO	997,642,185
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	689,500,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	597,200,000
Lain - lain Dibawah 500 Juta	831,020,068
<b>Subjumlah</b>	<b>6,383,062,253</b>
<b>Jumlah</b>	<b>29,326,563,369</b>

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang maupun komisi keagenan.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

1,506,185,000	Sales Region I North Sumatra
-	Sales Region II South Sumatra
2,994,912,125	Sales Region III Jakarta
5,927,759,023	Sales Region IV Central Java
865,300,000	Sales Region V East Java
4,393,950,000	Sales Region VI South Sulawesi
<b>15,688,106,148</b>	<b>Total</b>

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	<b>Third Parties</b>
-	PT Tripatra Engineers and Constructors
-	PT Bangun Cipta Kontraktor
-	PT Wiratama Karya Nugraha
-	PT Elang Perkasa Indosakti
-	PT Rajawali Mitra Bersama
79,449,665	PT Modern Surya Jaya
-	PT Karmel One
-	PT Pandji Bangun
-	PT Graha Perkasa Mandiri
494,475,780	PT Duta Mas Indah
266,000,000	PT Bangun Makmur Utama
658,000,000	PT Latanindo Garaha Persada
571,127,840	PT Eka Surya Alam
558,200,000	PT Pertamina EP
709,350,000	Nindya Karya - Passokkorang - Adi Jaya, KSO
533,334,485	PT Vin Septa Jaya
529,118,445	PT Dwi Farita Fajar Kharisma
522,492,760	PT Prawiramas Puriprma
4,664,105,048	Other Below 500 million
<b>9,585,654,023</b>	<b>Subtotal</b>

	<b>Related Parties</b>
2,122,392,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
-	WIKI-Usaha Multi Guna KSO
2,657,820,125	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
967,600,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
354,640,000	Other below 500 million
<b>6,102,452,125</b>	<b>Subtotal</b>
<b>15,688,106,148</b>	<b>Total</b>

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods and agency commissions.

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SOLD

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Persediaan barang jadi awal	747,631,465,677	777,888,699,241	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1,128,807,493,017	1,140,561,139,130	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(474,674,985,034)	(684,403,846,681)	Finished good at ending period
<b>Subjumlah</b>	<b>1,401,763,973,660</b>	<b>1,234,045,991,690</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>			<b>Direct Cost of Production</b>
Biaya Material	54,189,631,336	36,560,524,003	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	25,856,384,981	27,848,370,121	Labour Cost
Biaya Operasional Proyek	374,834,223,554	351,422,634,221	Operational Cost of Project
Biaya Pelaksanaan Proyek	29,482,636,139	11,004,121,409	Project Implementation Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>484,362,876,010</b>	<b>426,835,649,754</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>			<b>Undirect Cost of Production</b>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	890,341,357	1,109,526,945	Marketing Cost
Biaya Administrasi dan Umum	33,946,286,700	26,092,652,053	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	62,923,043,904	44,489,844,366	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,448,914,052	714,196,980	Research and Development Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>99,208,586,013</b>	<b>72,406,220,344</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,985,335,435,683</b>	<b>1,733,287,861,787</b>	<b>Total</b>

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses for the current year are as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Beban administrasi & umum	50,135,486,953	32,854,536,685	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	2,068,086,527	1,749,283,821	Business development expenses
Beban pemasaran	1,566,356,831	1,212,429,147	Marketing expenses
<b>Jumlah</b>	<b>53,769,930,311</b>	<b>35,816,249,653</b>	<b>Total</b>
<b>Beban administrasi &amp; umum terdiri dari</b>			<b>General &amp; administrative expenses consist of</b>
Beban personalia	36,246,447,374	24,366,810,647	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	11,663,703,228	5,282,451,626	Office facilities expenses
Beban keuangan	1,483,465,918	2,308,434,150	Financial expenses
Beban Informatika	741,870,433	896,840,262	Information & Technologys expenses
<b>Subjumlah</b>	<b>50,135,486,953</b>	<b>32,854,536,685</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban pengembangan usaha terdiri dari</b>			<b>Business development expenses consist of</b>
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1,421,376,999	430,964,019	Development expenses and management research
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	633,175,186	1,309,831,992	Expenses of research, development engineering & product
Beban riset pasar	13,534,342	8,487,810	Market research expenses
<b>Subjumlah</b>	<b>2,068,086,527</b>	<b>1,749,283,821</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban pemasaran terdiri dari</b>			<b>Marketing expenses consist of</b>
Beban pemasaran	1,566,356,831	1,212,429,147	Marketing expenses
<b>Subjumlah</b>	<b>1,566,356,831</b>	<b>1,212,429,147</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>53,769,930,311</b>	<b>35,816,249,653</b>	<b>Total</b>

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
Pendapatan (Beban) Bunga	5,577,798,034	(1,758,821,706)	Interest (Expenses) Income
Beban penurunan nilai piutang	(3,753,113,896)	(871,861,809)	Allowance for Impairment
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(4,584,923,619)	(6,977,387,240)	Gain (loss) in Foreign Exchange
Lain-lain bersih	2,883,758,897	2,862,331,051	Others - Net
<b>Jumlah</b>	<b>123,519,416</b>	<b>(6,745,739,703)</b>	<b>Total</b>

**Beban penurunan nilai piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Allowance for Impairment**

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

**Laba (rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Company's balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

31. PENGALOKASIAN SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program Employee Stock Allocation (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Perseroan menetapkan jumlah program ESA adalah sebesar 3% (tiga persen) atau sebanyak 61.364.000 (enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh empat ribu) saham yang terdiri dari saham penghargaan sebesar 20% (dua puluh persen) atau sebanyak 12.272.800 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) dan saham jatah pasti sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sebanyak 49.091.200 (empat puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu dua ratus).

31. SHARES ALLOCATION

Based on the Company's Board of Directors Decree No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014 on the program Employee Stock Allocation (ESA) form of stock awards and employee guaranteed stock allotment. Company sets the amount of the ESA is 3% (three percent) or as many as 61,364,000 (sixty-one million three hundred and sixty four thousand) shares of stock award consisting of 20% (twenty percent) or as many as 12,272,800 (twelve million two hundred and seventy-two thousand eight hundred) and guaranteed stock allotment of 80% (eighty percent) or as many as 49,091,200 (forty nine million ninety-one thousand two hundred).

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenue</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	161,348,633,585	104,513,721,799	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	117,368,511,232	127,131,110,403	PT Waskita Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	101,685,458,500	46,936,419,520	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	95,733,912,680	63,071,875,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74,864,164,669	108,576,247,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	44,977,685,480	113,904,259,270	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Satker Perkeretaapian	28,691,267,000	194,310,944,300	Satker Perkeretaapian
PT Brantas Abipraya	12,939,860,000	-	PT Brantas Abipraya
PP-WIKA KSO	11,321,874,000	-	PP-WIKA KSO
PT Kereta Api Indonesia	10,752,075,000	39,688,274,250	PT Kereta Api Indonesia
PT Krakatau Engineering	10,361,532,640	53,379,213,550	PT Krakatau Engineering
PT Nindya Karya (Persero)	4,272,175,500	11,149,550,000	PT Nindya Karya (Persero)
Istaka -Sumbersari JO	-	14,540,209,379	Istaka -Sumbersari JO
Hutama-AdvaTunggal KSO	-	13,765,542,000	Hutama-AdvaTunggal KSO
Lain - lain Dibawah 10 miliar	31,626,294,643	29,505,028,545	Other Below 10 billion
	705,943,444,929	920,472,395,506	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	30%	45%	As a percentage of total revenue



32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>			<b>Cash and Cash Equivalent</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495,223,279,981	375,111,910,087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero)Tbk	403,821,822,491	27,886,676,191	PT Bank BRI (Persero)Tbk
PT Bank BNI (Persero)Tbk	6,799,300,023	6,762,831,203	PT Bank BNI (Persero)Tbk
PT Bank Syari'ah Mandiri	696,194,741	691,563,658	PT Bank Syari'ah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	8,719,403	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	6,218,798	6,272,459	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Jatim	1,604,868	1,604,867	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,134,118	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
PT Bank BTN (Persero)Tbk	-	-	PT Bank BTN (Persero)Tbk
	<b>906,558,274,423</b>	<b>410,482,980,729</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Account Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	70,616,988,255	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,718,089,950	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	29,185,153,718	15,713,502,424	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25,453,047,031	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	18,558,236,392	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	12,751,995,896	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Krakatau Engineering	11,004,578,952	-	PT Krakatau Engineering
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	5,217,611,200	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Brantas Abipraya	4,947,351,360	7,521,675	PT Brantas Abipraya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,179,880,184	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2,177,843,200	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
PT Nindya Karya (Persero)	1,763,261,760	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Pindad (Persero)	1,322,355,000	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
PP - Waskita JO	1,250,785,900	-	PP - Waskita JO
WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	-	WIKA - ADHI - HK JO
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
WIKA - BAP JO	72,018,866	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
PT Amarta Karya	750,000	1,301,300,516	PT Amarta Karya
WIKA - PP JO	-	4,541,376,000	WIKA - PP JO
PP-NK KSO	-	-	PP-NK KSO
Istaka - Sumbersari JO	-	-	Istaka - Sumbersari JO
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	-	Wika - Indo Niaga Jaya JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	1,065,515,711	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>248,124,738,930</b>	<b>242,697,265,396</b>	<b>Subtotal</b>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1,154,683,013,353	653,180,246,125	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	30%	22%	As a percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang Usaha</b>			<b>Trade Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,352,724,390	572,198,880	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	1,125,000,000	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	263,545,500	241,590,500	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,801,667,032	112,159,600	Other Below 100 million
	<b>5,716,105,356</b>	<b>1,311,597,414</b>	
<b>Utang Subkontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Pindad (Persero)	17,917,252,120	12,879,955,940	PT Pindad (Persero)
	<b>17,917,252,120</b>	<b>12,879,955,940</b>	
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,606,543,020	2,215,503,930	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	709,013,486	-	Kopkar PPB SUMUT
Lain-lain Dibawah 100 juta	246,203,271	4,852,050	Other below Rp 100 Million
	<b>2,561,759,777</b>	<b>2,220,355,980</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)  
dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)  
and Years Ended December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment Payables</b>
Kopkar Beton Makmur Wijaya	487,162,359	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,256,909,733	25,290,958,484	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	183,780,248	-	Koperasi Karyawan WIKA
	<b>27,440,689,981</b>	<b>25,290,958,484</b>	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	54,122,969,593	41,702,867,818	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	3%	2%	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
<b>Piutang usaha</b>		<b>Trade Receivables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
<b>Utang</b>		<b>Payables</b>
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 September / September 2014						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	2,396,058.50	28,678,424,173	-	-	-	-	Equivalent
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	2,115,029.48	25,314,787,850	15,563.67	254,200,000	16,648.65	159,580,485	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	281,029.02	3,363,636,323	(15,563.67)	(254,200,000)	(16,648.65)	(159,580,485)	Net Foreign Exchange

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Desember / December 2013

	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	1,062,756	12,953,932,271	-	-	-	-	
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	2,398,932	29,240,586,430	184,640	3,006,125,000	22,142	213,180,000	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	(1,336,176)	(16,286,654,159)	(184,640)	(3,006,125,000)	(22,142)	(213,180,000)	Net Foreign Exchange

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

1 Januari s/d 30 September/ January 1 to September 30, 2014

	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
<b>Penjualan Bersih</b>	2,293,307,584,948	29,326,563,369	-	2,322,634,148,317	<b>Net Sales</b>
<b>Hasil</b>					<b>Income</b>
Laba (rugi) usaha	278,475,051,463	5,053,730,860	-	283,528,782,323	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	46,608,283,266	46,608,283,266	Interest income
Beban bunga	-	-	(33,990,496,048)	(33,990,496,048)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4,109,278,618)	(4,109,278,618)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(72,959,804,525)	(72,959,804,525)	Income tax (expenses) - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>278,475,051,463</b>	<b>5,053,730,860</b>	<b>(64,451,295,924)</b>	<b>219,077,486,399</b>	<b>Income (loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	2,370,000,772,530	6,118,072,985	1,465,318,018,540	3,841,436,864,055	Segment assets
Liabilitas segmen	1,330,265,812,743	6,421,696,335	384,121,804,107	1,720,809,313,185	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	244,326,528,713	-	-	244,326,528,713	Capital expenditures
Penyusutan	49,299,744,825	135,371,574	13,487,927,505	62,923,043,904	Depreciation

31 Desember / December 2013

	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
<b>Penjualan Bersih</b>	2,621,766,673,326	21,957,760,768	-	2,643,724,434,094	<b>Net Sales</b>
<b>Hasil</b>					<b>Income</b>
Laba (rugi) usaha	333,640,090,125	2,562,875,451	-	336,202,965,576	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	5,698,876,671	5,698,876,671	Interest income
Beban bunga	-	-	(9,319,015,615)	(9,319,015,615)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(87,315,397,089)	(87,315,397,089)	Income tax (expenses) - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4,061,187,006)	(4,061,187,006)	Other income (expenses) - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>333,640,090,125</b>	<b>2,562,875,451</b>	<b>(94,996,723,039)</b>	<b>241,206,242,537</b>	<b>Income (loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aset segmen	2,261,749,964,959	7,225,711,731	648,425,074,576	2,917,400,751,266	Segment assets
Liabilitas segmen	1,244,693,144,422	-	942,689,837,079	2,187,382,981,501	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	454,305,244,442	-	-	454,305,244,442	Capital expenditures
Penyusutan	46,127,142,000	130,098,000	14,583,833,000	60,841,073,000	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Pendapatan</b>			<b>Sales</b>
Jawa	1,467,965,757,648	1,755,163,762,967	Java
Luar Jawa	854,668,390,669	888,560,671,127	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>2,322,634,148,317</b>	<b>2,643,724,434,094</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Net Income</b>
Jawa	138,018,816,431	157,667,598,152	Java
Luar Jawa	81,058,669,967	83,538,644,385	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>219,077,486,399</b>	<b>241,206,242,537</b>	<b>Total</b>
<b>Total Asset</b>			<b>Assets total</b>
Jawa	2,712,918,826,862	2,172,096,747,599	Java
Luar Jawa	1,128,518,037,192	745,304,003,667	Non - Java
<b>Jumlah</b>	<b>3,841,436,864,054</b>	<b>2,917,400,751,266</b>	<b>Total</b>

34. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	1,023,448,375,084	413,026,821,679
Piutang usaha	485,945,473,225	421,906,488,842
Pendapatan akan diterima	9,157,450,203	27,516,701,158
Biaya dibayar dimuka	120,332,331,249	143,423,311,894
<b>Jumlah</b>	<b>1,638,883,629,761</b>	<b>1,005,873,323,573</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Pinjaman jangka pendek	167,437,710,860	172,519,354,379
Utang usaha	332,858,415,976	325,099,905,204
Utang lain-lain	99,089,217,978	26,466,220,174
Pendapatan diterima dimuka	348,940,002,854	911,802,894,250
Utang jangka panjang	3,006,207,229	3,788,348,729
<b>Jumlah</b>	<b>951,331,554,897</b>	<b>1,439,676,722,736</b>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang retensi dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan istimewa. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli semen dengan PT Sinar Indah Perkasa. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi .Pembayaran dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah pengiriman barang dan bukti tagihan lengkap, Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. Nilai realisasi per 30 September 2014 sebesar Rp 131.812.147.035

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

34. SEGMENTAL INFORMATION (*Continued*)

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
<b>Aset keuangan</b>			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,023,448,375,084	413,026,821,679	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang usaha	485,945,473,225	421,906,488,842	<i>Account Receivables</i>
Pendapatan akan diterima	9,157,450,203	27,516,701,158	<i>Accrued Income</i>
Biaya dibayar dimuka	120,332,331,249	143,423,311,894	<i>Prepaid Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,638,883,629,761</b>	<b>1,005,873,323,573</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<i>Financial liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	167,437,710,860	172,519,354,379	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	332,858,415,976	325,099,905,204	<i>Account Payables</i>
Utang lain-lain	99,089,217,978	26,466,220,174	<i>Other Payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	348,940,002,854	911,802,894,250	<i>Unearned Revenue</i>
Utang jangka panjang	3,006,207,229	3,788,348,729	<i>Long - Term Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>951,331,554,897</b>	<b>1,439,676,722,736</b>	<b>Total</b>

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sinar Indah Perkasa

To fulfill the raw materials supplies, the Company entered into a cement purchase agreement with PT Sinar Indah Perkasa. For cement tonnage volume based on the needs and production plans, the payment is made within 30 (thirty) days after delivery of the goods and evidence of the complete bill. The agreement is valid from January 1, 2014 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations. Realizable value per September 30, 2014 amounted to Rp 131.812.147.035

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per / month while the maximum usage 50,000 m3/month.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366,000,000,000
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	167,437,710,860
	<b>533,437,710,860</b>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	<b>30 September / September 2014</b>
Naik 100 bps	(5,334,377,109)
Turun 100 bps	5,334,377,109

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Eksposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	366,000,000,000	Loans with fixed interest rates
	172,519,354,379	Loan with floating interest rate
	<b>538,519,354,379</b>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	(5,385,193,544)	Increase 100 bps
	5,385,193,544	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk. Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<u>30 September / September 2014</u>
Kenaikan 5%	(1,286,428,417)
Penurunan 5%	1,286,428,417

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	(1,622,994,572)	Increase 5%
	1,622,994,572	Decreases 5%

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

- Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

- The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Ekspose maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	<u>30 September / September 2014</u>
Piutang usaha	519,349,361,944
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33,403,888,719)
	<u>485,945,473,225</u>

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	457,239,329,628	Account receivables
	(35,332,840,786)	Allowances for Impairment
	<u>421,906,488,842</u>	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

	<u>&lt; 1 Tahun/ &lt; 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</u>	<u>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</u>	<u>&gt; 3 Tahun/ &gt; 3 Year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	332,858,415,976		-	-	332,858,415,976	Trade payables
Utang lain-lain	99,089,217,978		-	-	99,089,217,978	Other payables
Utang jangka panjang	1,473,009,707	1,533,197,522	-	-	3,006,207,229	Long-term liabilities
	<u>433,420,643,661</u>	<u>1,533,197,522</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>434,953,841,183</u>	

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN Risiko (Lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Pinjaman Jangka Pendek	167,437,710,860
Pinjaman Jangka Panjang	369,006,207,229
<b>Jumlah</b>	<b>536,443,918,089</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,120,627,550,870</b>
<b>Rasio Gearing</b>	<b>25%</b>

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013, And December 31, 2012. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2014 dan December 31, 2013 are as follow :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	172,519,354,379	Short Term Loans
	369,788,348,729	Long Term Loans
	<b>542,307,703,108</b>	Total
	<b>730,017,769,765</b>	Total Equity
	<b>74%</b>	Gearing ratio

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	<b>30 September / September 2014</b>
Perolehan aset melalui sewa pembiayaan	-

37. NON - CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :

	<b>31 Desember / December 2013</b>	
	3,996,765.34	Acquisition of assets under finance leases

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

38. SUBSEQUENT EVENT

No significant events after the reporting date which affect the overall financial statements.

**LAMPIRAN/  
*ATTACHMENTS***



Lampiran : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September / 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1,010,833,403,776	406,771,214,435	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp. 33.403.888.719 dan Rp.35.332.840.786 Per.30 September 2014 dan 31 Desember 2013)			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 33.403.888.719 and Rp 35.332.840.786 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)
Pihak Ketiga	257,756,443,791	222,288,920,838	Third Parties
Pihak Berelasi	225,357,211,165	200,925,806,885	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	9,157,450,203	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	9,723,950,018	1,847,897,162	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	77,468,343,790	24,390,601,482	Tax Prepaid
Persediaan	580,747,131,670	845,302,268,988	Inventories
Uang Muka	15,073,128,585	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	120,332,331,249	143,423,311,894	Prepaid Expense
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>2,306,449,394,247</u></b>	<b><u>1,877,919,394,502</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Anak	269,812,478,458	56,185,000,000	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	3,655,143,662	4,832,396,933	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	3,407,294,521	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan.sebesar Rp. 319.547.814.769 dan Rp. 260.510.895.590 per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)			Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 319.547.814.769 and Rp260.510.895.590 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)
	1,106,851,017,942	917,611,168,014	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>1,383,725,934,583</u></b>	<b><u>982,115,688,235</u></b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>3,690,175,328,830</u></b>	<b><u>2,860,035,082,736</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 September / September / 2014</b>	<b>31 Desember / December 2013</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	161,937,710,860	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	293,739,688,854	298,130,282,231	Third Parties
Pihak Berelasi	26,682,279,612	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	71,102,426,313	24,303,676,203	Tax Payables
Uang Muka Diterima	78,761,548,319	78,456,442,854	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	348,940,002,856	911,802,894,250	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	197,228,284,147	253,987,270,190	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	56,083,132,061	26,466,220,172	Other Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,234,475,073,022</b>	<b>1,782,271,089,613</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Medium Term Notes	366,000,000,000	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	18,121,804,107	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>384,121,804,107</b>	<b>390,482,713,159</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,618,596,877,129</b>	<b>2,172,753,802,772</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY</b>
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham			Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 and 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham	871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	233,764,868,909	55,282,310,054	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2,071,578,451,701</b>	<b>687,281,279,964</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,690,175,328,830</b>	<b>2,860,035,082,736</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran : b

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : b

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		2,300,853,312,083	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		(1,967,693,157,332)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>333,160,154,751</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(41,331,338,750)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(1,929,365,804)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,523,692,397)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(44,784,396,951)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>288,375,757,800</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan (Beban) Bunga		5,368,856,035	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1,082,026,312)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(4,353,521,905)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		1,980,020,906	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>1,913,328,724</b>	<b>Total Other - Net Income (Expense)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>290,289,086,524</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(63,732,281,391)</b>	<b>Total Income (Expense) Tax</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>226,556,805,133</b>	<b>NET INCOME</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>226,556,805,133</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lampiran : c  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Dan tahun-tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : c  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited)

And Years Ended December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
<b>SALDO PER 01 JANUARI 2013</b>	<b>115,000,000,000</b>		<b>106,894,828,053</b>	<b>341,643,927,373</b>		<b>563,538,755,426</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 01, 2013</b>
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Laba Bersih Komprehensif				195,561,907,412		195,561,907,412	
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013</b>	<b>115,000,000,000</b>	-	<b>106,894,828,053</b>	<b>474,583,776,240</b>	-	<b>696,478,604,293</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013</b>
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000		(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	49,048,868,815	-	49,048,868,815	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>667,000,000,000</b>	-	<b>23,245,163,053</b>	<b>55,282,310,055</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>687,281,279,965</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	<i>Appropriated</i>
Laba Bersih Komprehensif				226,556,805,133		226,556,805,133	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>51,319,409,332</b>	<b>233,764,868,910</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>2,071,578,451,701</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014</b>

Lampiran : d

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)  
 dan 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

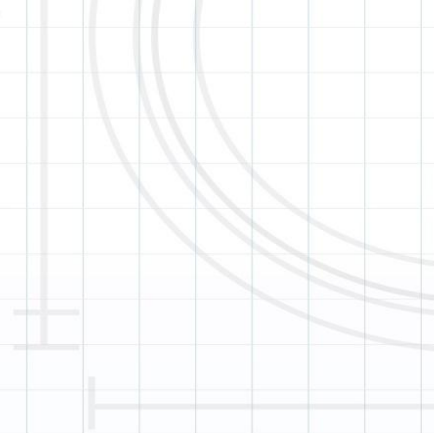
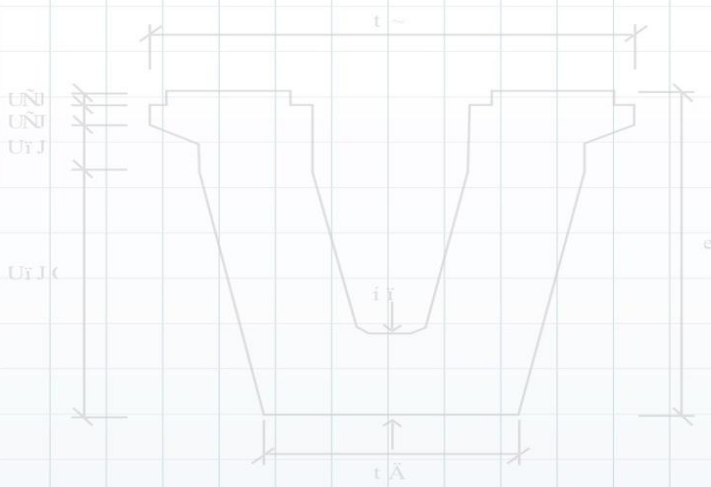
Attachment : d

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited)  
 and 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,775,984,387,062	1,920,728,803,288	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,565,589,645,078)	(1,699,635,041,315)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(101,120,410,667)	(79,073,652,875)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan	(83,330,682,029)	(75,976,279,562)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	33,321,828,172	3,082,748,205	Interest Received
Pembayaran Bunga	(18,045,832,065)	(6,023,408,543)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya	(216,584,887,614)	(56,005,134,431)	Payment of Others Operating
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(175,365,242,219)</b>	<b>7,098,034,767</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(201,647,874,182)	(306,843,862,864)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan	(168,095,122,364)		Investment in Subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(369,742,996,546)</b>	<b>(306,843,862,864)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	478,872,115,471	262,733,526,359	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(489,453,758,989)	(101,867,663,664)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi	(9,825,750)	-	Payment of Loans from Related Parties
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	1,179,761,897,374		Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk	(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali	(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1,149,170,428,106</b>	<b>98,243,804,150</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>604,062,189,341</b>	<b>(201,502,023,947)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>406,771,214,435</b>	<b>292,938,989,270</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1,010,833,403,776</b>	<b>91,436,965,323</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>



SOCKET



- Head Office
- Factory
- Sales Region
- Representative Office
- Factory (In Progress)
- Quarry

type	length (m)	diameter (mm)	thickness (mm)	bending design (kgm)
C-50	9 - 12	350	70	5000
C-65	10 - 14	350	70	6500
C-75	11 - 14	350	70	7500
C-110	11 - 14	400	75	11000
C-150	12 - 15	450	80	15000

### PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Head Office  
 Jl. Raya Jatiwaringin No. 54,  
 Pondok Gede, Bekasi 17411

Contact  
 Phone : +62 21 8497 3363  
 Fax : +62 21 8497 3391, 8497 3392  
 Email : [wbcc@wika-beton.co.id](mailto:wbcc@wika-beton.co.id)  
           [marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)  
 Website : [www.wika-beton.co.id](http://www.wika-beton.co.id)

